

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia, meliputi Labuhanbatu Selatan, lebih sering dikenal sebagai Labusel. Di dalam kecamatan Kotapinang terletak ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kabupaten Labuhanbatu Selatan terbentuk pada tanggal 24 Juni 2008 pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2008 yang memisahkannya dari Kabupaten Labuhanbatu. Sebelumnya merupakan bagian dari Labuhanbatu. Dengan kepadatan 88 jiwa/km², jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 316.798 jiwa menurut statistik Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Selatan tahun 2021.

Semua orang tahu bahwa di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, seperti halnya di kabupaten lain, pejabat tertinggi adalah seorang bupati. Gubernur Provinsi Sumatera Utara menjunjung tinggi wilayah Labuhanbatu Selatan, dan Bupati Labuhanbatu Selatan bertanggung jawab terhadapnya. Saat ini Edimin mendampingi Wakil Bupati Ahmad Padli Tanjung selaku kepala daerah atau bupati yang menjabat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pencalonan mereka sebagai Bupati Labuhanbatu Selatan berhasil pada tahun 2020. Dengan penobatannya, Edimin menjadi Bupati Labuhanbatu Selatan yang ketiga dan terakhir. Gubernur Sumut Edy Rahmayadi melantik Edimin dan Ahmad Padli menjabat periode 2021 hingga 2024 pada 22 Juli 2021 di Kota Medan.

Dengan luas wilayah 3.596,00 km², Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki 52 desa, 5 kelurahan, dan jumlah penduduk diperkirakan 314.094 jiwa pada tahun 2020. Kepadatan penduduk 87 jiwa/km². Di kalangan penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Anda paling banyak menjumpai masyarakat Jawa dan Batak. Mayoritas penduduk Provinsi Sumatera Utara adalah suku Jawa (49,80%), dengan minoritas Batak yang lebih kecil namun signifikan (45,61%). Pada dasarnya ada tiga suku Batak: Toba, Simalungun, dan Angkola dan Mandailing. Selain suku Jawa dan Batak, terdapat sekitar 3,40% suku Melayu,

0,47% suku Minangkabau, 0,15% suku Aceh, dan 0,57% suku lain, seperti Nias, Karo, Tionghoa, dan lain-lain.

Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara yang dihuni oleh masyarakat Mandailing dan Angkola berbatasan langsung dengan Labuhanbatu Selatan. Wildan Aswan Tanjung, pejabat Bupati Labuhanbatu Selatan, dan Kholil Jufri Harahap, Wakil Bupati, keduanya merupakan anggota suku Angkola atau Mandailing. Jika memikirkan Provinsi Riau, Kabupaten Labuhanbatu Selatan ibarat paspor menuju Sumatera Utara. Dulunya, kawasan yang kini dikenal dengan nama Kotapinang ini merupakan ibu kota Kesultanan Kota Pinang.

Lambang Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan : Fungsi dan Maknanya Mewakili wilayah otonomi Labuhanbatu Selatan yang dibentuk berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, lambangnya berupa perisai segi lima yang dikelilingi warna putih. 1 butir beras dengan 15 butir dan 9 butir kapas melambangkan terbentuknya Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tanggal 21 Juli 2008, serta persatuan dan patriotisme masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam tujuan bersama mewujudkan masyarakat adil dan makmur dengan banyak makanan dan pakaian.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan rumah bagi penduduk yang sangat taat dan bertaqwa, terbukti dengan maraknya Bintang. Pita merah dengan bangga bertuliskan “Labuhanbatu Selatan” merupakan simbol kegigihan dan rasa syukur yang dirasakan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan atas pengorbanan para pendahulunya, serta komitmen berkelanjutan terhadap janji tersebut. tentang persaudaraan dan persahabatan. Ang Pinang Buah yang melambangkan buah pinang dengan berbagai simbolnya ini melambangkan Kotapinang, nenek moyang wilayah yang kini dikenal sebagai Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Menurut Simpang Tiga, ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, terletak di salah satu dari tiga Jalur Trans Sumatera yang menghubungkan Provinsi Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Barat. Kedamaian dan ketenangan selalu menyertai warga Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang dilambangkan dengan warna biru langit. Karena kekayaan sejarah kesultanan dan

pentingnya Kotapinang sebagai pos perdagangan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagian besar berwarna kuning.

Berikut gambaran lanskap teoritis di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, selanjutnya kami akan merinci maksud, tujuan, dan rencana Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, serta jumlah sekolah di wilayah tersebut, dengan fokus pada sekolah dasar. sekolah. Tujuan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mempunyai kaitan erat. Bahwa “Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sejahtera dan Bermartabat” adalah tujuan yang dicanangkannya. Mengingat hal berikut adalah tujuannya:

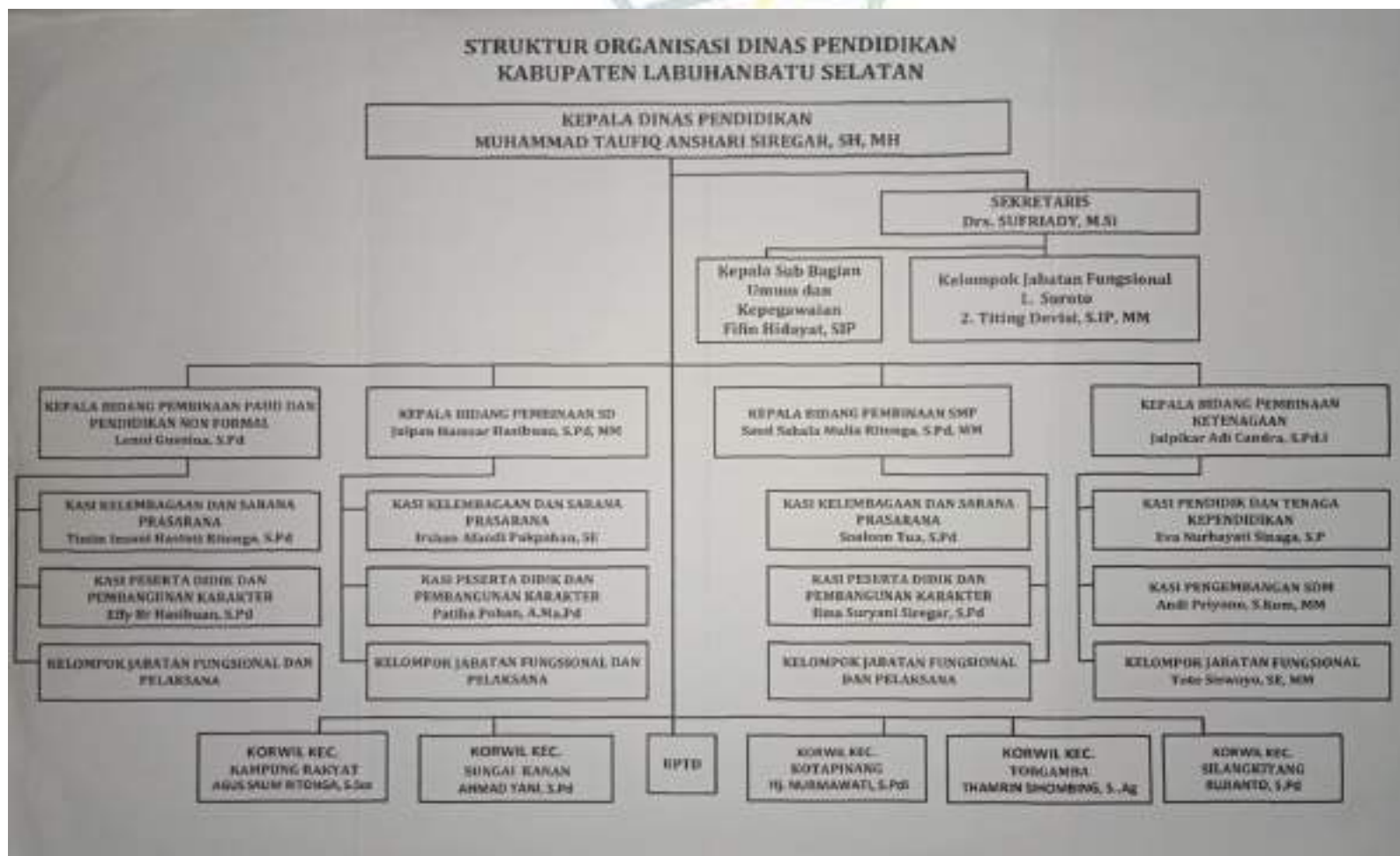
1. Membangun komunitas terhormat di Labuhanbatu Selatan dimana masyarakat bebas menjalankan keyakinannya, mempunyai akses terhadap makanan dan pakaian yang layak, tinggal di perumahan yang aman dan layak, menerima pendidikan yang berkualitas, memiliki kesehatan yang baik, memiliki pekerjaan yang memuaskan, dan membayar sedikit atau bahkan tidak sama sekali. biaya pendidikan.
2. Mendapatkan hak atas pelayanan kesehatan yang murah, bermutu, merata, dan adil.
3. Mewujudkan pemerintahan Labuhanbatu Selatan yang bersih dan bebas KKN.
4. Penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan Labuhanbatu Selatan yang bermartabat.
5. Membangun perekonomian yang kuat untuk menjamin pemerataan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kesempatan kerja, produksi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan; memperkuat lembaga keuangan dan koperasi; dan mengembangkan kawasan wisata secara maksimal.
6. Membina upaya kerjasama di bidang pembangunan infrastruktur, pengelolaan ruang berwawasan lingkungan.

Pada bagian selanjutnya akan disajikan jumlah sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan fokus pada sekolah dasar. Terdapat 179 sekolah dasar (SD) negeri pada tahun 2020, dengan 1.983 tenaga pendidik dan 32.780 siswa (17.218 laki-laki dan 15.562 perempuan). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri ke-28 tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 7.208 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 3.644 orang dan perempuan sebanyak 3.564 orang. Jumlah pengajarnya sebanyak 514 orang. Sebanyak 5.100 siswa dan 285 dosen tersebar di 10 Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA). Bagian selanjutnya menjelaskan maksud dan tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tujuannya adalah ini:

1. Memberikan kesempatan pendidikan yang mudah diakses dan terjangkau bagi masyarakat dari semua latar belakang sosial ekonomi.
2. Meningkatkan standar administrasi pendidikan, profesionalisme, dan pengamanan
3. Mengakui pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga tradisi budaya
4. Tujuan:
5. Meningkatkan sistem pendidikan Labuhanbatu Selatan
6. Meningkatkan layanan pendidikan di Labuhanbatu Selatan
7. Melatih tenaga pendidik yang lebih berkualitas di Labuhanbatu Selatan
8. Memberikan kesempatan pendidikan kepada lebih banyak masyarakat di Labuhanbatu Selatan
9. Menjamin kelestarian seni budaya tradisional daerah Labuhanbatu Selatan.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id/publication/2021/02/26/cb894fc4dac1a53992c7c7eb/kabupaten-labuhan-batu-selatan-dalam-angka-2021.html>

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan



**DATA GURU APBD PKS KECAMATAN KOTAPINANG
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
TAHUN 2024**

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	RIANA PASARIBU, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 01 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
2	RUMINAH RAMBE, S.Pd	UPTD. SD Negeri 02 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
3	MARLINA RITONGA, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 02 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
4	ERNIATI SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 03 Hadundung	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
5	NIZAR QUSHOI, S.H	UPTD. SD Negeri 03 Hadundung	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
6	HERPIN HARAHAHAP, S.E.Sy	UPTD. SD Negeri 04 Simatahari	S1	Ekonomi Syariah	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
7	NURINTAN SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 04 Simatahari	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
8	LUTHFI AKBAR FAHRIJA, S.Ag	UPTD. SD Negeri 05 Sisumut	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
9	EKA NOVRIDA, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 06 Sei Rumbia	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
10	NURHASANAH NASUTION, S.Pd	UPTD. SD Negeri 06 Sei Rumbia	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
11	ILHAMURROHIM, S.H	UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
12	WINDA SARI AGUSTINA, S.Sos	UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang	S1	KPI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
13	ZULFAH NASUTION, S.Pd	UPTD. SD Negeri 08 Sisumut	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
					Suci Alquran
14	SUMERI, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 08 Sisumut	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
15	AHMAD PENERANGAN HASIBUAN, S.Sos	UPTD. SD Negeri 09 Kotapinang	S1	KPI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
16	YULIANA SINAGA, S.Pd	UPTD. SD Negeri 09 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
17	IRMA SARIANI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 10 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
18	HESTI SANTINA, SE	UPTD. SD Negeri 10 Kotapinang	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
19	IRPAN AZHARI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 11 Mampang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
20	MAHYUNI NASUTION, S.E	UPTD. SD Negeri 12 Sisumut	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
21	LEIDI RIZKY, S.H	UPTD. SD Negeri 12 Sisumut	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
22	ALI BAKTI NASUTION, S.PdI	UPTD. SD Negeri 13 Sosopan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
23	MAIMUNAH, S.Pd	UPTD. SD Negeri 13 Sosopan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
24	NURASIYAH, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 14 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
25	MUHAMMAD HUDAWI NASUTION, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 14 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
26	DIAH FAJARWATI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 15 Sei Rumbia	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
27	NURHAIBAH PURBA, SST	UPTD. SD Negeri 16 Sisumut	S1	Teolog	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
					Suci Alquran
28	ARIB MABRAWI HARAHAP, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 17 Perkebunan Nagodang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
29	JULIANI SAPUTRI, SE	UPTD. SD Negeri 19 Simatahari	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
30	ABDUL GANI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 20 Sisumut	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
31	RUDIANSYAH HARAHAP, SE	UPTD. SD Negeri 21 Pasir Tuntung	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
32	AGUS RISKY, S.Pd	UPTD. SD Negeri 22 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
33	ABDUL HAKIM SIREGAR, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 23 Sisumut	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
34	ELPI HASIBUAN, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 24 Perkebunan Normark	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
35	ISDIYANTO, S.Kom	UPTD. SD Negeri 26 Perkebunan Nagodang	S1	Komunikasi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
36	ANGGRAINI ROSA NASUTION, S.Pd	UPTD. SD Negeri 27 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
37	SRI WAHDINA SYAHFITRI HARAHAP, S.Ag	UPTD. SD Negeri 27 Kotapinang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
38	ABDUL RAHMAN LUBIS, S.E	UPTD. SD Negeri 30 Pasir Tuntung	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
39	IDRIS RAHMAN, S.Kom.I	UPTD. SD Negeri 31 Pasir Tuntung	S1	Komunikasi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
40	SAIPULLA SIREGAR, S.H.I	UPTD. SD Negeri 32 Pasir Tuntung	S1	Hukum Islam	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
41	MARGUNA SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 34 Mampang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
					Suci Alquran
42	NUR ASIAH RITONGA, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 34 Mampang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
43	NILAM CAHYANI SIMAMORA, S.Pd	UPTD. SD Negeri 35 Sisumut	S1		Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**DATA GURU APBD PKS KECAMATAN TORGAMBA
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
TAHUN 2024**

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	TUTRI MAHYUNI HARAHAP, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 01 Rasau	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
2	EFENDI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 03 Pangarungan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
3	HAFNI DARLIANI LUBIS, S.Sos.I	UPTD. SD Negeri 04 Asam Jawa	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
4	NUR HAYATI, S.K.M	UPTD. SD Negeri 05 Pangarungan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
5	RITA HANDAYANI, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 06 Asam Jawa	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
6	MUHAMMAD AZHAR SIREGAR, S.H	UPTD. SD Negeri 06 Asam Jawa	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
7	SAMSIR, S.Ag	UPTD. SD Negeri 07 Beringin Jaya	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
8	HALIMAH, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 08 Asam Jawa	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
9	NURLELA DAULAY, S.Pd	UPTD. SD Negeri 13 Beringin Jaya	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
10	CICI NOVITA SARI NAINGGOLAN, S.Pd	UPTD. SD Negeri 18 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
11	ERWIN SISWANTO, S.Pd	UPTD. SD Negeri 21 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
12	AHIR TUA POHAN, S.Pd	UPTD. SD Negeri 22 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
13	KHOLIJA NASUTION, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 24 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
					Suci Alquran
14	MIYAH HASIBUAN, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 25 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
15	MAIJASMAINI SIREGAR, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 26 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
16	YULIANA SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 28 Aek Raso	S1		Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
17	RISKI YANTI, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 32 Beringin Jaya	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
18	ELPI SORIANI SIREGAR, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 33 Bangai	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
19	ROHANI HASIBUAN, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 34 Bangai	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
20	ABDUL LATIF NASUTION, S.E	UPTD. SD Negeri 36 Beringin Jaya	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
21	PUTRA HIDAYAH SIREGAR, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 42 Asam Jawa	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
22	ABDUL JALIL SIREGAR, S.Ag	UPTD. SD Negeri 42 Asam Jawa	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
23	MASKANI, S.Ag	UPTD. SD Negeri 43 Asam Jawa	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
24	SITI SOLIAH, S.Sos	UPTD. SD Negeri 44 Bunut	S1	KPI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
25	SYAHRO AIDAH TANJUNG, S.E	UPTD. SD Negeri 45 Aek Batu	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
26	MAWADDAH SIREGAR, S.E.I	UPTD. SD Negeri 47 Aek Batu	S1	Ekonomi Islam	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
27	AHMAD FADLI HARAHAP,	UPTD. SD Negeri 50 Teluk Rampah	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
	S.Pd				Suci Alquran
28	SURIANI HARAHAP, S.HI	UPTD. SD Negeri 52 Asam Jawa	S1	Hukum Islam	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
29	LELI WAHYUNI, S.PdI	UPTD. SD Negeri 54 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
30	WAGINI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 56 Aek Batu	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DATA GURU APBD PKS KECAMATAN SUNGAI KANAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
TAHUN 2024

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	RAHMAIDAH TAMBAK, S.Pd	UPTD. SD Negeri 02 Hutagodang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
2	ROUDOTUNNISAH PASARIBU, S.Pd	UPTD. SD Negeri 02 Hutagodang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
3	KHOIRUS SYUKUR NASUTION, S.Pd	UPTD. SD Negeri 05 Parimburan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
4	AMINAH RAMBE, S.Pd	UPTD. SD Negeri 06 Marsonja	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
5	MASNURIPA HARAHAHAP, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 07 Batang Nadenggan	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
6	IHSANUL HABIBI, S.Th.I	UPTD. SD Negeri 08 Marsonja	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
7	BOHARI HARAHAHAP, S.Ag	UPTD. SD Negeri 09 Parimburan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
8	MUKHSIN MUNIR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 10 Marsonja	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
9	NURJANNAH, S.Pd	UPTD. SD Negeri 11 Sabungan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
10	CAHAYA POHAN, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 12 Batang Nadenggan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
11	SEPRIANA HASIBUAN, S.E	UPTD. SD Negeri 13 Langgapayung	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
12	LINDA WATI SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
13	ADI SAHPUTRA HARAHAHAP, S.Pd	UPTD. SD Negeri 15 Sabungan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
					Suci Alquran
14	KUMALA SARI SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 15 Sabungan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
15	SITI MASNILAN HARAHAP, S.Pd	UPTD. SD Negeri 16 Hutagodang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
16	ERLIANA, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 17 Langgapayung	S1		Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
17	RISMA SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 18 Sampean	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
18	ILAL PAJRI SIREGAR, S.Sy	UPTD. SD Negeri 19 Langgapayung	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
19	NUR AISYAH, S.Pd	UPTD. SD Negeri 20 Hajoran	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
20	MUHAMMAD PANGULU TANJUNG, S.Ag	UPTD. SD Negeri 22 Sampean	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
21	HOTMAIDA, S.Hut	UPTD. SD Negeri 24 Ujung Gading	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
22	SUCI RAMADANI HARAHAP, S.Pd	UPTD. SD Negeri 25 Sabungan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
23	MISBAHUL HAYATI TAMBAK, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 26 Sampean	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
24	HALIMAH RITONGA, S.Pd	UPTD. SD Negeri 27 Sabungan	S1	KPI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
25	PUTRI ANANDA ROZA MUNTHER, S.Pd	UPTD. SD Negeri 27 Sabungan	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
26	DEPIANA HARAHAP, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 29 Parimburan	S1	Ekonomi Islam	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
27	MAYUDDIN SIREGAR, S.H	UPTD. SD Negeri 30 Langgapayung	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
					Suci Alquran
28	NELLY HARTATI HSB, S.Pd	UPTD. SD Negeri 33 Batang Nadeggan	S1	Hukum Islam	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
29	USWAINI ZAHARA HASIBUAN, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 34 Batang Nadeggan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
30	RAMSYAH HASIBUAN, S.Pd	UPTD. SD Negeri 35 Hutagodang	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
31	LINDA MAYA SARI SIREGAR, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 37 Parimbunan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
32	ELVI SAHRIAH, S.Ag	UPTD. SD Negeri 38 Marsonja	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
33	ALI DAMAN HARAHAP, S.PdI	UPTD. SD Negeri 39 Langgapayung	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran

**DATA GURU APBD PKS KECAMATAN SILANG KITANG
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

TAHUN 2024

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	FEBRINA OCTAVIA HARAHAP, S.Pd	UPTD. SD Negeri 01 Mandalasena	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
2	NAZHIR MAULANA, S.H	UPTD. SD Negeri 02 Ulumahuam	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
3	MANSUR HARAHAP, S.Pd	UPTD. SD Negeri 03 Aek Goti	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
4	RISKA YANTI SIREGAR, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 04 Rintis	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
5	ERMAWATI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 10 Ulumahuam	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
6	TIKA ROMAITONA, S.Ag	UPTD. SD Negeri 11 Binanga Dua	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
7	SRI MULYATI DEWI, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 12 Mandalasena	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
8	NUR HASANAH SIREGAR, S.Pd	UPTD. SD Negeri 14 Mandalasena	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
9	AHMAD DALIL TAMBAK, S.PdI	UPTD. SD Negeri 15 Binanga Dua	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
10	MUHAMMAD UMAR HASIBUAN, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 16 Aek Goti	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
11	LAMBOK MARLINDUNG POHAN, S.Pd	UPTD. SD Negeri 17 Aek Goti	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran

**DATA GURU APBD PKS KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
TAHUN 2024**

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	ELVIATI MURNI LUBIS, S.Pd	UPTD. SD Negeri 01 Pekan Tolan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
2	ELMAWATI NASUTION, S.Pd	UPTD. SD Negeri 03 Tanjung Medan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
3	AGUS ALFIKRI SIREGAR, S.E	UPTD. SD Negeri 07 Tanjung Selamat	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
4	ROHIMAH DALIMUNTHE, S.Ag	UPTD. SD Negeri 09 Tanjung Medan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
5	NURMAYANTI NASUTION, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 10 Air Merah	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
6	MEI ANDRIANI SIREGAR, S.Pd. MI	UPTD. SD Negeri 12 Perlabian	S1	Hukum	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
7	MELI ASTUTI SIHOMBING, S.Pd	UPTD. SD Negeri 14 Tanjung Medan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
8	LILIWATI SAGALA, S.Pd	UPTD. SD Negeri 16 Perkebunan Teluk Panji	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
9	AHMAD ROSYID SIREGAR, S.Sos.I	UPTD. SD Negeri 16 Perkebunan Teluk Panji	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
10	FITRIANI INDAH LESTARI, ST	UPTD. SD Negeri 18 Perkebunan Batang Sepongol	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
11	ROHIMA RITONGA, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 19 Perkebunan Perlabian	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
12	ILHAM, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 20 Tanjung Mulia	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
13	HUZAIFAH HARAHAAP, S.Ag	UPTD. SD Negeri 21 Perkebunan	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
		Perlabian			Suci Alquran
14	ROY MUHAMMAD YASIR SIREGAR, S.H	UPTD. SD Negeri 23 Perlabian	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
15	SAIFULLAH, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 25 Perkebunan Teluk Panji	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
16	S. IRWANSYAH, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 26 Teluk Panji I	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
17	JEMPOL HALOHO, S.Th	UPTD. SD Negeri 26 Teluk Panji I	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
18	RIDWAN, S.Pd.K	UPTD. SD Negeri 27 Teluk Panji IV	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
19	JAELANI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 27 Teluk Panji IV	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
20	HIDAYATI, S.Pd	UPTD. SD Negeri 28 Teluk Panji III	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
21	NANI SUSILOWATI, S.Pd.I	UPTD. SD Negeri 29 Teluk Panji II	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
22	ZAINUDDIN RAMBE, S.Pd	UPTD. SD Negeri 30 Tanjung Mulia	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
23	NURASIAH, S.E	UPTD. SD Negeri 30 Tanjung Mulia	S1	PAI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
24	ABDULLAH SYUKUR SIREGAR, S.H	UPTD. SD Negeri 31 Teluk Panji	S1	KPI	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran
25	MUHAMMAD YUNUS, S.Ag	UPTD. SD Negeri 33 Tanjung Mulia	S1	Ekonomi	Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran

DAFTAR NAMA PENGAWAS
DINAS PENDIDIKAN KAB. LABUHANBATU SELATAN
TAHUN 2024

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan
1	2	3	4	5
1	KUMALA GANTI, S.Pd.I	19660416 198604 2 003	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
2	Hj. JAMILAH, S.Pd	19630323 198404 2 002	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan
3	ROBAIDAH, A.Ma.Pd	19630324 198404 2 001	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
4	ZUNIFAH RAMBE, S.Pd	19660210 198508 2 001	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan
5	MARIAM, S.Pd.I	19680311 198712 2 001	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
6	HENNY SUKMAWATI ARITONANG, S.Pd	19711021 199302 2 001	Penata Tk.I, III/d	Labuhanbatu Selatan
7	MARGONO, S.Pd	19671003 199401 1 001	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
8	RUSLIANTO, S.Pd	19690216 199302 1 001	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan
9	JEKSON PURBA, S.Pd	19680905 199306 1 001	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
10	HOTNI SARAGIH, S.Pd	19680515 199203 2 023	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan
11	ZAKARIA, S.Pd	19710218 199306 1 001	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
12	SALAMAT POHAN, S.Pd	19691108 199103 1 005	Penata Tk.I, III/d	Labuhanbatu Selatan
13	Hj. NURMAWATI, A.Ma	131538616	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
14	AHMAD YANI, S.Pd	19650930 199011 1 001	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan
15	H. MARAKANAN SIREGAR, S.Pd	19670415 198712 1 002	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
16	TIMBUL AMAR HOTIB, S.Pd.I	19780429 200212 1 003	Pembina Tk.I, IV/b	Labuhanbatu Selatan
17	ASRO RAMBEY, S.Pd	19681012 199103 2 004	Pembina, IV/a	Pengawas SD Kabupaten
18	DEWI ARIANTI, S.Pd	19810921 200502 2 001	Penata Tk.I, III/d	Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Unit Kerja	Pend. Terakhir	Jurusan
1	2	3	4	5
19	WARDAH SIREGAR, S.Pd	19710101 199202 2 001	Pembina Tk.I, IV/b	Pengawas SD Kabupaten
20	NURATI PANE, S.Pd	19700515 198909 2 001	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan
21	SUTINAH, S.Pd, M.Pd	19680827 199401 2 001	Pembina Tk.I, IV/b	Pengawas SD Kabupaten
22	MARIANTO PARDOSI, S.Pd, M.Pd	19740807 199611 1 001	Pembina Tk.I, IV/b	Labuhanbatu Selatan
23	LISTER F SIAHAAN, S.Pd	19850325 201001 2 029	Penata Tk.I, III/d	Pengawas SD Kabupaten
24	DUSTAN YUNUS, S.Ag	19740510 201101 1 001	Penata Tk.I, III/d	Labuhanbatu Selatan
25	SITI AMINAH, S.Pd	19710502 200604 2 012	Penata Tk.I, III/d	Pengawas SD Kabupaten
26	Drs. BASRA PASARIBU	19650503 199103 1 005	Pembina, IV/a	Labuhanbatu Selatan

B. Temuan Khusus

Temuan khusus yang peneliti temukan yang berhubungan dengan fokus masalah yang disebutkan pada bab awal, maka pada bab ini membahas tentang Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, Pelatihan dan Efektivitas Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Perencanaan adalah fungsi dari manajemen yang pertama dan mesti ada dalam suatu organisasi, dengan kata lain tanpa adanya perencanaan, maka suatu organisasi tersebut tidak akan berfungsi. Begitu juga halnya dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan *c/q* Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang merupakan subjek penelitian yang peneliti lakukan ini tentunya mempunyai perencanaan untuk tercapainya tujuan. Oleh sebab itu bahwa lokasi penelitian peneliti diantaranya adalah rumah bupati 2011-2016 dan 2016-2021, kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kantor Koordinator

Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan dan UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terintegrasi dengan subjek penelitian itu sendiri dalam melakukan perencanaan. Dalam hal ini Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran yang dilakukan Bupati, Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan, para Pengawas UPTD. SD, para Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang dilakukan bersama dengan tujuan untuk terlaksananya dengan baik program ekstrakurikuler tersebut.

Untuk menelusuri benar adanya Bupati, Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan, para Pengawas UPTD. SD para Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan melakukan perencanaan, maka berikut ini hasil kutipan wawancara peneliti dengan Bapak Bupati Labuhanbatu Selatan periode 2011-2016 dan 2016-2021 (H. Wildan Aswan Tanjung, S.H.,M.M. pada tanggal 11 September 2023 :

“Bahwa untuk mewujudkan masyarakat umumnya dan peserta didik khususnya yang memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap kitab suci Alquran bagi yang bergama Islam, kemudian dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah Swt dan selanjutnya agar mempunyai budi pekerti yang luhur serta sehat jasmani dan rohani. Mewujudkan hal tersebut tentunya dengan harapan agar peserta didik terhindar dari bahaya narkoba, bahaya pergaulan bebas, bahaya judi offline/online, bahaya gadget dan bahaya penghancur internal/eksternal lainnya. Oleh sebab itu maka termasuk usaha yang dilakukan adalah dengan cara meningkatkan jumlah tenaga pendidik/guru nonformal dalam program kegiatan ekstrakurikuler terkait keagamaan termasuk agama Islam sebagai guru yang melaksanakan tupoksi sebagaimana mestinya. Pada awal pelaksanaan program tersebut masih memanfaatkan guru guru mengaji di rumah rumah dan masjid masjid yang jumlah tenaga pendidik kurang lebih 1.000 guru. Akan tetapi berdasarkan fungsi pengawasan dengan melakukan survei dan evaluasi setelah satu tahun berjalan program tersebut ditinjau ulang kembali karena kurang efektif dan kurang efisien. Oleh sebab itu agar lebih efektif dan lebih efisien program ekstrakurikuler tersebut, melalui musyawarah bersama unsur terkait untuk memperoleh kesepakatan agar tercapai keefektifan maka diterbitkan Peraturan Daerah dan persetujuan bersama antara DPRD dan Bupati Kabupaten Labuhanbatu Selatan terkait

Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci”.

Dari paparan diatas tampak jelas bahwa adanya program ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berdasarkan perencanaan yang jelas dan terarah. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini bupati, DPRD, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan masyarakat umumnya telah menyusun perencanaan sebagai bagian dari kualifikasi manajerial untuk program ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Hasil wawancara mengenai perencanaan terbitnya Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sesuai dengan hasil studi dokumen bahwa peneliti melihat adanya berita acara dan daftar hadir rapat penyusunan Peraturan Daerah bersama pihak yang terkait.

Selanjutnya masih bersama Bapak Bupati Labuhanbatu Selatan periode 2011-2016 dan 2016-2021 (H. Wildan Aswan Tanjung, S.H., M.M.) pada 13 September 2023 wawancara yang dilakukan dirumah beliau Jl. Sosopan Simaninggir Kotapinang berbicara tentang termasuk alasan terselenggaranya program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran adalah hukum membaca Alquran dengan baik dan benar :

“Meningat akan hukum membaca Alquran dengan baik dan benar adalah fardu ain bagi tiap pribadi muslim muslimah. Sementara sebagaimana dilihat bersama bahwa persentase orang Islam yang tidak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar jauh lebih besar daripada persentase yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Oleh sebab itu dengan terbitnya Peraturan Daerah Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sebagai usaha maksimal dan serius untuk mengurangi persentase orang Islam tidak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar tersebut khususnya di daerah Labuhanbatu Selatan. Usaha yang dilakukan ini secara mendasar dan preventif karena sasaran adalah anak anak Sekolah Dasar (SD) yaitu usia anak anak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus untuk memperbaiki dan mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Terkait kata pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran yang termasuk bagian dari silabus materi pelajaran merupakan hal yang sesuai dan mampu dilakukan oleh peserta didik meskipun ditingkat sekolah dasar ”

Apa yang disebutkan Bapak Bupati Labuhanbatu Selatan periode 2011-2016 dan 2016-2021 (H. Wildan Aswan Tanjung, S.H., M.M.) terkait program

ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran tentu menjadi referensi data yang akurat tentang perencanaan yang dilakukan. Kemudian pada wawancara berikutnya tentang Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran bersama Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (2018-2020) Bapak Dr. Syahrul Tanjung, M.Pd. 18 September 2003 di ruang kerja, beliau mengatakan :

“Memang demikianlah adanya mesti didahului dengan perencanaan. Dalam menyusun perencanaan tentu dengan latar belakang-latar belakang yang mendukung. Terbitnya Peraturan Daerah Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran termasuk karena pentingnya penanaman akhlak mulia bagi peserta didik khususnya dan masyarakat umumnya. Perencanaan ini tentunya dari beberapa latar belakang kemudian dituangkan dalam Peraturan Daerah secara khusus mengatur tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran”.

Berikutnya pemaparan langsung dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (2023 sampai sekarang) Bapak Muhammad Taufiq Anshari Siregar, S.H., M.H. pada tanggal 21 September 2023 di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang perencanaan yang dilakukan terhadap Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, beliau menyampaikan :

“Sebagaimana dalam visi misi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dan Dinas Pendidikan terkait pada bagian pendidikan menunjukkan bahwa perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran benar-benar telah disusun dengan baik dan rapi. Dalam visi misi juga ada tujuan target dan sasaran yang mendukung terealisasinya visi misi tersebut. Pemimpin harus memfungsikan manajerialnya yaitu perencanaan dilakukan dengan bermusyawarah dengan tujuan untuk memperoleh mufakat, karena dalam penyusunan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan musyawarah. Perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran jelas sudah tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentunya turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan”. Kemudian tentang nama program terdapat kata pemahaman terhadap Alquran menurut saya hal yang tepat disematkan terhadap para peserta didik UPTD. SD Negeri disebabkan masih sebatas

mengingat dan memahami ayat-ayat Alquran yang terhimpun dalam silabus yang telah dibuat”.

Dalam kajian yang sama peneliti melakukan wawancara kepada Koordinator Wilayah Kecamatan Kampung Rakyat Bapak Agus Salim Siregar, S.Sos pada tanggal 28 September 2023 seputar perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, beliau menyebutkan :

“ Program Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran tertulis dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Kemudian pernyataan Koordinator Wilayah Kecamatan Kotapinang ketika wawancara di kantor Koordinator Wilayah pada tanggal 12 Oktober 2023 berkisar Perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Sebagaimana yang kita ketahui bersama dampak negatif globalisasi yang lebih dominan diikuti kebanyakan pribadi orang termasuk para peserta didik. Dengan demikian sangat bermanfaat hadirnya program Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sebagai jalan meminimalisir bahaya negatif era globalisasi ini. Peraturan Daerah merupakan hak otonom Pemerintah Daerah mampu dijadikan alat untuk mengurangi dan memberantas hal hal negatif yang berpotensi menghancurkan akhlak mulia generasi bangsa”.

Wawancara peneliti lakukan juga terhadap Koordinator Wilayah Kecamatan Torgamba selaku pimpinan tertinggi wilayah kecamatan pada tanggal 18 Oktober 2023 untuk memperoleh informasi tentang pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber sebelumnya program Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Beliau mengatakan :

“Dewasa ini canggihnya teknologi harus dibarengi dengan pengawasan-pengawasan terhadap peserta didik dengan selalu mengingatkan dan memberi nasehat agar penggunaan handphon/gadjet sesuai keperluan dan kebutuhan. Tentu program yang baik yang telah direncanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini dengan pementapan pemahaman terhadap kitab suci Alquran. Program ini telah disusun dengan

rapi pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Peneliti kembali mewawancarai Koordinator Wilayah bagian Pendidikan Kecamatan Silang Kitang yang merupakan pimpinan bidang pendidikan di wilayah kecamatan tersebut di tanggal 31 Oktober 2023 dengan tujuan memperkuat kesahihan adanya perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, beliau mengatakan :

“Program yang sangat perlu dilestarikan sampai kapanpun mengingat esensi dari program ini yaitu untuk mempola akhlak karimah peserta didik. Usaha yang sangat preventif disebabkan objek adalah anak-anak SD yang urgen untuk dibiasakan melakukan hal-hal yang baik terlebih dalam membaca, memahami dan mengamalkan Alquran. Perencanaan yang dilakukan demikian rapi tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2015 yang mana pada setiap SD Negeri di Kabupaten Labuhanbatu Selatan diwajibkan mengikuti program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran”.

Berikutnya dalam kesempatan lain peneliti berkunjung ke kantor Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Sungai Kanan pada tanggal 08 Nopember 2023 bertujuan mewawancarai koordinator tersebut dalam hal terkait Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran, pada kesempatan tersebut beliau mengutarakan :

“Sangat kita perlukan sebuah kebijakan dari pimpinan mengenai usaha preventif agar anak-anak usia dini mampu membaca Alquran dengan baik dan benar yaitu sesuai kaedah ilmu tajwid. Kebijakan yang telah dirumuskan ini harus kita apresiasi dan jalankan sebaik-baiknya agar jangan hanya sekedar tinggal kebijakan belaka. Perencanaan yang dilakukan melalui beberapa proses tentunya sehingga sampai tertuang dalam peraturan daerah tersebut”.

Sementara itu juga wawancara dilakukan terhadap Kepala UPTD. SD Negeri 03 Aek Goti Ibu Kumala Ganti, S.Pd. pada tanggal 22 Nopember 2023 sebagai langkah semakin kebawah *up-down* mengenai perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, beliau menyampaikan :

“Sebagai kepala sekolah saya sangat setuju dengan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang dilahirkan berdasarkan perencanaan yang tertuang dalam Peraturan Daerah. Dengan adanya Peraturan Daerah ini memastikan program ini akan berjalan sebagaimana mestinya. Seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler ini”

Pada kesempatan yang sama dan di UPTD. SD Negeri 03 Aek Goti Kecamatan Silang Kitang peneliti berbicara dengan guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pada tanggal 22 Nopember 2023 mengenai bagaimana perencanaan program ini dilakukan. Pada kesempatan yang sama tersebut beliau berkata :

“Saya sangat berterima kasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah merumuskan Peraturan Daerah program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sehingga 170 Sarjana Pendidikan Islam mendapat kesempatan mengajar disatuan pendidikan dasar negeri yang diberi honor dari Pemerintah Daerah. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah para peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman lebih khusus terkait dengan pemahaman kitab suci Alquran”.

Berdasarkan wawancara terhadap Bupati (2011-2016 dan 2016-2021), Kepala Dinas Pendidikan (2018-2020), Kepala Dinas Pendidikan (sekarang), Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, Kasubbag Umum Dinas Pendidikan, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan, para Pengawas UPTD. SD, Kepala UPTD SD Negeri dan para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri menjelaskan dan menerangkan bahwa program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran telah melakukan perencanaan yang jelas dan rapi yaitu berdasarkan visi misi tujuan target dan sasaran Pemerintah Kabupaten/Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dan Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 10 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.

Dengan demikian bahwa sebagai peneliti sudah memegang berita acara, daftar hadir musyawarah perumusan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Nomor 55 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 10 Tahun 2015. Selain itu peneliti juga sudah melihat dan memegang visi misi tujuan sasaran dan target Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang yang terintegrasi dengan visi misi tujuan sasaran dan target Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan berita acara, daftar hadir, PP RI, PerDa, visi misi, tujuan, sasaran dan target Kabupaten Labuhanbatu Selatan tersebut menjelaskan bahwa pada program Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran telah melakukan perencanaan sebagai acuan secara umum untuk tahapan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen selanjutnya yang baik dan rapi.

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Fungsi yang kedua dari manajemen adalah pengorganisasian. Setelah adanya perencanaan tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian agar dapat merumuskan rencana yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan program ekstrakurikuler tersebut untuk mencapai tujuan dapat berjalan dengan lancar.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan perlu mengadakan pembagian kerja dan pendelegasian tugas yang jelas bagi seluruh unsur yang terkait yang merupakan bawahan secara hierarkinya dalam kedinasan pendidikan. Dengan pembagian kerja dan pendelegasian tugas yang baik, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta mengingat prinsip-prinsip pengorganisasian kiranya program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman

terhadap Kitab Suci Alquran akan berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai.

Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, wawancara pada tanggal 01 Desember 2023 di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, beliau mengatakan :

“Sangat diperlukan adanya Pengorganisasian dalam sebuah organisasi. Termasuk pada program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pasti adanya pengorganisasian. Bila tidak adanya pengorganisasian pada suatu lembaga/organisasi maka dapat dikatakan bahwa organisasi tidak akan berfungsi. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan cara pelimpahan tugas-tugas dan pendelegasian kerja kepada terhadap pihak terkait berdasarkan Surat Keputusan (SK) yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas yaitu dari saya sendiri selaku Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan, para pengawas UPTD. SD, para Kepala UPTD. SD Negeri dan guru-guru APBD PKS UPTD. SD negeri Labuhanbatu Selatan. Dengan adanya pengorganisasian terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, maka hal tersebut merupakan langkah yang harus ditempuh agar tujuan dapat dicapai”.

Apa yang dituturkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tersebut terkait pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yaitu terstrukturnya kepengurusan tersebut dari Pemerintah Daerah (Bupati) *c/q* Dinas Pendidikan (Kepala Dinas Pendidikan) dan selanjutnya kebawah sampai kepada para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa dalam pelimpahan wewenang tersebut masing-masing berdasarkan Surat Keputusan (SK). Dalam penelitian ini bahwa peneliti melampirkan Surat Keputusan (SK) jabatan masing masing dari Kepala Dinas Pendidikan sampai dengan para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan terlampir.

Pada kesempatan lainnya peneliti mewawancarai Bapak Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, wawancara pada tanggal 15 Desember 2023 seputar pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, beliau memaparkan :

“Dalam hal pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal pengorganisasian

sebagai perpanjangan dari perencanaan agar tujuan program ekstrakurikuler tersebut dapat dicapai. Sederhananya Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mendelegasikan tugas dan memberikan wewenang terhadap para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan sebagai bawahannya dalam satuan pendidikan disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan seperti kecamatan Kampung Rakyat kotanya Tanjung Medan, kecamatan Kotapinang kotanya Kotapinang, kecamatan Torgamba kotanya Torgamba, kecamatan Silang Kitang kotanya Silang Kitang dan kecamatan Sungai Kanan kotanya Langgapayung. Selanjutnya dari para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan tersebut sampai kepada para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang menunjukkan bahwa pengorganisasian pada program ekstrakurikuler ini berjalan sebagaimana mestinya”

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran benar-benar berjalan. Pengorganisasian rencana yang telah disusun dengan baik dan rapi akan menjadi pegangan kuat dalam melakukan fungsi manajemen berikutnya yaitu pelaksanaan. Pendelegasian tugas sangat diperlukan guna tujuan yang telah direncanakan secara bertahap dapat direalisasikan untuk kedepannya.

Berikut ini pemaparan-pemaparan pengorganisasian yang dilakukan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan seputar pengembangan struktur keorganisasian, pendeskripsian tugas, dan pendelegasian tugas. Hal ini dilakukan untuk perpanjangan dari perencanaan yang telah disusun dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 yang dalam pengorganisasiannya dikomandoi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Pada perencanaan yang telah disusun dalam Peraturan Daerah tersebut bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Sungai Kanan. Beliau mengatakan pada wawancara 22 desember 2023 di Ruang Kantor Koordinator Wilayah tersebut :

“Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan melakukan pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman

terhadap Kitab Suci Alquran, sebagai perpanjangan dari perencanaan yang telah dilakukan. Secara sistem sudah terintegrasi wewenang dan tugas tersebut kepada kami Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan masing-masing agar dapat dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya kami akan mendelegasikan tugas tersebut kepada para Pengawas UPTD. SD Negeri kecamatan dan kepada para Kepala UPTD. SD Negeri di kecamatan.”

Dapat dilihat bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan melakukan pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Hal ini selaras pula dengan apa yang dijelaskan oleh Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Silang Kitang, wawancara pada tanggal 28 Desember 2023 di ruang kerja beliau :

“Pendelegasian tugas kepada saya selaku Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Silang Kitang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Saya memegang mandat itu dengan selalu mengindahkannya dan melanjutkan kewenangan kepada pengawas UPTD. SD Negeri dan juga kepada Kepala UPTD. SD Negeri agar program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dapat direalisasikan sebagaimana mestinya”. Pemberian wewenang secara hierarki kebawah tentu sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi termasuk dalam Dinas Pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini secara spesifik yaitu program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran agar dapat diorganisasikan dengan baik dan bermanfaat bagi para peserta didik”.

Melalui wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Koordinator Wilayah bidang Pendidikan dalam melakukan pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan serius memperhatikan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Silang Kitang melibatkan para Pengawas UPTD. SD Negeri dan para Kepala UPTD. SD Negeri dan yang tidak kalah pentingnya juga melibatkan guru selaku yang memperoleh pengawasan.

Hasil studi dokumentasi, peneliti memperoleh data yaitu struktur keorganisasian Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Silang Kitang dan yang tidak kalah pentingnya adalah Surat Keputusan (SK). Dari struktur organisasi dan Surat Keputusan tersebut dapat dilihat bahwa Koordinator Wilayah benar mengembangkan dan mendelegasikan tugas kepada bawahannya dalam hal

program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.

Sama halnya dengan program pengorganisasian kegiatan-kegiatan lainnya, Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kotapinang juga mendelegasikan tugas untuk program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Wawancara dilakukan kembali pada tanggal 03 Januari 2024 di ruangan dan beliau berkata :

“Peraturan Daerah tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran memang merupakan kebijakan yang jitu disebabkan terintegrasi dengan Dinas Pendidikan yang secara otomatis bagi Kepala Dinas Pendidikan, Koordinator Wilayah kecamatan dan para Kepala UPTD. SD Negeri menjadi tanggungjawab untuk merealisasikan perencanaan yang tertuang dalam Peraturan Daerah. Tentu ini sangat bermanfaat umumnya bagi masyarakat dan khususnya bagi para peserta didik agar bertambah kegiatan positif belajar membaca Alquran dengan baik dan benar”.

Selanjutnya wawancara dengan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Torgamba mengenai program pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, sebagaimana yang diutarakan oleh beliau pada wawancara 11 Januari 2024 di ruang kerja :

“Benar adanya bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada setiap kesempatan mengingatkan agar benar benar amanah dalam menjalankan tugas terlebih pada program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran disebabkan bahwa ini adalah program ekstrakurikuler yang berpotensi kepada para siswa tidak mengikuti program tersebut. Oleh sebab itu pendelegasian tugas berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan sebagai Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Torgamba merupakan tugas yang harus diemban sebagaimana mestinya”.

Sementara itu kunjungan berikutnya ke kantor Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kampung Rakyat (Agus Salim Ritonga, S.Sos.) yang berbicara terkait pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Pada kesempatan itu Koordinator

Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kampung Rakyat menjelaskan :

“Pengorganisasian yang dilakukan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah terintegrasi terhadap tugas pokok dan fungsinya selaku Kepala Dinas yang menaggungjawab kebijakan kebijakan yang ada dalam pendidikan baik tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dari tupoksi beliau termasuk secara khusus pada program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Demikian halnya saya selaku Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kampung Rakyat tugas dan amanah yang saya tanggungjawab termasuk kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah dalam bidang pendidikan termasuk program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran ini”.

Dapat dikatakan bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, para Koordinator Wilayah Kecamatan dalam pengorganisasian tersebut meliputi pengembangan dari organisasi, pendeskripsian tugas, dan tidak kalah pentingnya pendelagasian tugas-tugas kepada personal atau lembaga yang berkaitan. Berikutnya wawancara dengan Kepala UPTD. SD Negeri 02 Kotapinang untuk lebih mendalami lagi bagaimana pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Ketika wawancara beliau menyebutkan :

“Saya selaku Kepala UPTD. SD Negeri 02 Kotapinang termasuk elemen yang wajib mengemban amanah dengan baik terkait program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Sebagai pimpinan disatuan pendidikan UPTD. SD Negeri ini tentang tugas yang diamanahkan kepada saya telah dan akan saya laksanakan sebagaimana mestinya. Mengingat program ini adalah program ekstrakurikuler harus lebih diperhatikan lagi dalam proses pelaksanaannya.

Kemudian pada lokasi yang sama UPTD. SD Negeri 02 Kotapinang peneliti mewawancarai guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran terkait pengorganisasiannya. Beliau menerangkan :

“Saya mengetahui bahwa program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran ini berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, selanjutnya kepada para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, berikutnya para Pengawas UPTD. SD Negeri, kemudian para Kepala UPTD. SD Negeri dan selanjutnya kepada para guru Peningkatan

Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Objek utama dampak dari manfaat program ini adalah para peserta didik”.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Perencanaan tanpa adanya pendelegasian tugas maka rencana tersebut tidak akan bisa tercapai. Demikian juga bila rencana telah disusun, tugas juga sudah di embankan, akan tetapi tidak ada pelaksanaan maka hasilnya akan nihil. Pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran telah dilakukan sebagaimana mestinya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara *up down* kepada Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan, Pengawas UPTD. SD, Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru APBD Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Sejatinya dalam pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan juga telah ada pengorganisasiannya berjalan sebagaimana mestinya. Demikian kutipan wawancara peneliti bersama Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tanggal 05 Februari 2024, beliau memaparkan :

“Pada fungsi manajemen yang ketiga yaitu pelaksanaan. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah melaksanakan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya dan telah dibagi tugas kepada setiap individu yang terkait. Melaksanakan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran yang telah direncanakan dengan tujuan agar mencapai tujuan. Diawali dari perencanaan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran, kemudian pengorganisasian yang dilakukan dari Kepala Dinas Pendidikan sampai kepada para guru atau tenaga pendidik. Selanjutnya pelaksanaan terkait Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran dimulai dari perekrutan tenaga pendidik atau guru dengan cara adanya pengumuman penerimaan tenaga pendidik untuk menjadi guru pemahaman Kitab Suci kemudian para calon guru wajib mengikuti ujian tulisan dan ujian lisan secara ketat. Prioritas bagi calon guru yang sarjana Pendidikan Agama Islam dan diperbolehkan bagi selain sarjana Pendidikan Agama Islam dengan syarat wajib menguasai ilmu tajwid dengan melakukan test terlebih dahulu oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan mendapat surat rekomendasi. Setelah

melalui test tulisan dan lisan secara ketat kemudian ditetapkan sebagai guru-guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dan ditempatkan/disesuaikan dengan alamat atau alamat terdekat masing-masing para peserta didik. Selanjutnya melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan jadwal yang ditentukan setelah selesai jam pelajaran intrakurikuler sebagaimana mestinya”.

Melalui pemaparan Kepala Dinas Pendidikan tersebut menjelaskan bahwa dalam hal pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya dengan cara memberikan bimbingan dan arahan yang baik. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa perencanaan tanpa adanya pelaksanaan tentunya hanya isap jempolan belaka. Selanjutnya untuk lebih mengetahui bahwa program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran melaksanakan dari perencanaan, berikut ini hasil wawancara peneliti bersama Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tanggal 13 Februari 2024, beliau mengatakan :

“Pelaksanaan dari perencanaan dan yang telah didelegasikan tugas tugas masing masing merupakan hal yang vital dalam sebuah organisasi tentunya terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pelaksanaan Peraturan Daerah ini Alhamdulillah sudah dimulai pada tahun 2018 sampai dengan sekarang berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Para guru ditempatkan dengan penyesuaian alamat atau alamat terdekat domisili guru-guru tersebut. Pelaksanaan dapat dilihat dari keaktifan proses belajar mengajar di kelas dengan mengisi absensi kehadiran yang telah disiapkan. Kemudian para guru wajib membuat laporan pertanggungjawaban berisi surat pertanggungjawaban mutlak, daftar penerimaan gaji dan daftar kehadiran guru”.

Dari yang disampaikan tersebut begitu menekankan bahwa perencanaan itu haruslah direalisasikan, bila tidak maka hal tersebut hanyalah sebatas teori saja. Hal senada juga disampaikan oleh Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kampung Rakyat (Agus Salim Ritonga, S.Sos.) pada wawancara tanggal 21 Februari 2014 di ruang kerja beliau :

“Dari apa yang telah direncanakan, akan didelegasikan tugas selanjutnya akan dilaksanakan, seperti halnya program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran melalui perencanaan yang matang kemudian diorganisasikan perencanaannya dan selanjutnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Untuk wilayah kecamatan Kampung Rakyat

pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran ini terlaksana dengan baik. Setiap ada sedikit masalah saya selalu mengingatkan Kepala UPTD. SD Negeri agar masalah tersebut diselesaikan dengan cara yang baik. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu para guru melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sama halnya dengan mata pelajaran lainnya tau guru kelas lainnya sama sama mempunyai tanggungjawab.

Melalui wawancara tersebut menyebutkan bahwa program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran telah terlaksana dengan melakukan Kegiatan Belajar Mengajar sebagaimana dengan guru mata pelajaran dan guru kelas lainnya hanya sanya program ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Kunjungan selanjutnya kepada kantor Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kotapinang berbincang bincang tentang pelaksanaan program tersebut pada tanggal 07 Maret 2024 :

“Pada program ini direalisasikan dengan pelaksanaan. Pelaksanaan program ini dilaksanakan berupa nasehat dan masukan positif ketika rapat atau bila ada kesempatan, berkelanjutan setiap hari bila ada para guru menyalahi tugasnya dan kurang mengindahkan disiplin, maka dilakukan teguran yang bersifat kekeluargaan. Pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sangat penting bagi masyarakat terkhusus bagi para peserta didik agar mampu membaca Alquran dengan baik dan benar dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Perlunya pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sebagaimana disebutkan diatas. Pernyataan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kotapinang tersebut selaras dengan yang disampaikan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Torgamba pada wawancara tanggal 13 Maret 2024 di ruang kerja, beliau menyampaikan :

“Benar adanya pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Sepengetahuan saya pelaksanaan program ini berawal dari Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015, kemudian dilakukan penyusunan program tersebut yang dituangkan dalam pengumuman penerimaan calon guru dengan mengikuti melengkapi administrasi pendaftaran, mengikuti ujian tulisan, ujian lisan, pengumuman kelulusan, penempatan lokasi sesuai alamat/alamat terdekat, melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi proses pembelajaran, dan

menyerahkan Laporan pertanggungjawaban ke kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”

Demikian wawancara yang peneliti lakukan kepada Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Torgamba bahwa adanya tahapan yang jelas dari program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Observasi peneliti juga melihat pelaksanaan proses Kegiatan Belajar mengajar di kelas berjalan sebagaimana mestinya dan dilakukan pada ekstrakurikuler. Berikutnya peneliti melakukan kunjungan ke kantor Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Sialng Kitang untuk mencari data lainnya terkait pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pada tanggal 21 Maret 2024 peneliti mewawancarai beliau :

“Bahwa pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pada jam ekstrakurikuler tentu tidak mengganggu jam belajar intrakurikuler, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diterbitkan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan jelas memberikan masukan pembelajaran keagamaan termasuk agama Islam khususnya dengan tujuan peserta didik mampu membaca Alquran dengan baik dan benar dan tidak kalah pentingnya peserta didik mampu memahami dan mengamalkan isi Alquran terkhusus yang menjadi materi pembelajaran”.

Wawancara selanjutnya peneliti lakukan terhadap Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Sungai Kanan demi untuk mendapatkan informasi yang lebih seputar pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal yang sama kedua Koordinator Wilayah bidang Pendidikan beliau menyampaikan:

“Saya melihat bahwa program ini sangat membantu para guru dalam mempola karakter peserta didik kearah yang lebih baik lagi disebabkan hal ini termasuk tujuan dari pendidikan. Pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sebagaimana dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar lainnya hanya saja pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler sedangkan Kegiatan Belajar Mengajar lainnya pada jam intrakurikuler”

Pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sebagaimana dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar lainnya

hanya saja pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler sedangkan Kegiatan Belajar Mengajar lainnya pada jam intrakurikuler. Kemudian peneliti kembali lagi mewawancarai Kepala UPTD. SD Negeri 11 Pekan Tolan kecamatan Kampung Rakyat terkait pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Berjalan sebagaimana mestinya tenaga pendidik melakukan Kegiatan Belajar Mengajar di setiap kelas mulai kelas satu sampai dengan kelas enam dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Para guru menyampaikan materi sesuai silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kemudian memperkaya silabus dan Rencana Pembelajaran tersebut”.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Kepala UPTD. SD Negeri 11 Pekan Tolan tersebut tentu senada dengan apa yang disampaikan oleh guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri 11 Pekan Tolan, beliau menyampaikan :

“Kami para guru dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran diawali dari pengumuman calon guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran kemudian kami mengikuti pendaftaran selanjutnya kami mengikuti ujian tulisan dan ujian lisan. Setelah pengumuman kelulusan dan dinyatakan lulus kami menerima SK kemudian kami melakukan Kegiatan Belajar Mengajar mulai dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. Kegiatan Belajar Mengajar yang kami lakukan adalah kegiatan ekstrakurikuler dengan tidak mengganggu alokasi waktu jam pelajaran intrakurikuler. Pada setiap akhir bulan kami diwajibkan menyerahkan laporan pertanggungjawaban ke kantor Dinas Pendidikan”.

Berdasarkan wawancara diatas tentang pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang menjadi peserta didik adalah seluruh siswa UPTD. SD Negeri di Labuhanbatu Selatan mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

2. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, maka terbitlah surat edaran perekrutan tenaga pendidik Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan syarat :
 - a. Seleksi administrasi.
 - b. Mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaedah ilmu tajwid.
 - c. Memahami dan menguasai ilmu tajwid dengan benar.
 - d. Prioritas bagi para Strata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - e. Boleh bagi selain S1 PAI akan tetapi harus melalui tes lisan dan memperoleh surat rekomendasi kebolehan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Setelah dinyatakan lulus berdasarkan hasil seleksi administrasi, ujian tulisan dan ujian lisan para tenaga pendidik Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran menerima SK dari Dinas Pendidikan yang merupakan legalitas melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar UPTD. SD Negeri.
4. Seluruh tenaga pendidik melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
5. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada jam ekstrakurikuler agar tidak mengganggu jam intrakurikuler lainnya.
6. Para tenaga pendidik selama melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
7. Pada setiap akhir bulan seluruh peserta didik wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban ke kantor Dinas Pendidikan.
8. Pada setiap bulannya seluruh tenaga pendidik menerima honor 1.500.000

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pengawasan termasuk fungsi dari manajemen yang merupakan penguat dari ketiga fungsi lainnya yang telah dilakukan. Sebab dengan adanya Pengawasan berarti setiap kegiatan selalu akan terkendali. Bila ada pelaksanaan yang menyimpang dari perencanaan yang telah disusun, maka dengan pengawasanlah

dapat mengevaluasi kekurangan yang ada. Pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran selalu dilaksanakan agar pelaksanaan yang telah direncanakan dapat lebih baik lagi dikarenakan adanya Pengawasan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana Pengawasan yang dilakukan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, yaitu pengawasan dan evaluasi yang dilakukan pada program tersebut.

Dengan adanya pengawasan sehingga pelaksanaan dari terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dapat menjadi lebih baik lagi. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dapat diketahui melalui wawancara pada tanggal 02 April 2024 di kantor Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, beliau mengatakan :

“Untuk pengawasan menjadi tanggungjawab bersama dari Dinas Pendidikan kepada para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan kepada pengawas UPTD. SD Negeri kepada Kepala UPTD. SD Negeri kepada para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran kepada proses berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah. Pengawasan dilakukan dengan cara supervisi dari Kepala Dinas ke Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kepada pengawas UPTD. SD Negeri dan seterusnya. Akan tetapi tidak selamanya seperti itu pernah juga dari Bupati langsung turun ke sekolah sekolah, dari Kepala Dinas langsung kepada guru guru peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, dari Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan langsung kepada para guru dan seterusnya”.

Dari penyampaian Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tersebut bahwa proses pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan cara supervisi dari atas ke bawah secara terstruktur dan tidak terstruktur. Idealnya sering dilakukan dari Kepala Dinas Pendidikan kepada Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan dan seterusnya, namun pernah terjadi dari Kepala Dinas Pendidikan bahkan Bupati langsung supervisi ke UPTD. SD Negeri.

Pada hari yang sama peneliti berkunjung ke kantor Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Kotapinang dengan tujuan berdialog kepada pengawas UPTD. SD Negeri kecamatan Kotapinang mengenai pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Beliau menyampaikan bagaimana proses pengawasan tersebut :

“Ketika melakukan pengawasan secara umum ke UPTD. SD dan juga pengawasan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan dan terkadang menyempatkan pada waktu senggang dengan tujuan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah termasuk terhadap guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran”.

Dari penyampaian pengawas UPTD. SD Negeri kecamatan Kotapinang berarti beliau telah melakukan pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran melalui supervisi ke sekolah, ke para guru dan khusus guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran melakukan pengawasan pada jadwal yang telah ditentukan dan juga pada waktu senggang untuk membangun komunikasi yang baik.

Selanjutnya peneliti bertemu dengan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan Torgamba dengan tujuan memperoleh informasi terkait pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pada tanggal 17 April 2024. Pada pertemuan itu beliau mengutarakan :

“Pengawasan yang dilakukan sebagaimana biasanya yaitu dengan supervisi. Berdasarkan SK Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pengangkatan Pengawas UPTD. SD Negeri, maka para pengawas berkewajiban mengawas sekolah sekolah yang menjadi binaan masing-masing”.

Para pengawas UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan bertugas dengan dasar SK Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagaimana mestinya tugas para pengawas. Ketika dalam tugas pengawasan selalu dikedepankan sikap kekeluargaan, komunikasi yang baik, bertukar informasi dan hal hal positif lainnya. Wawancara selanjutnya peneliti lakukan kepada Kepala UPTD. SD Negeri

01 Pekan Tolan di ruang kantor 25 April 2024, pada kesempatan itu beliau menyampaikan tentang pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Saya selaku Kepala UPTD. SD Negeri 01 Pekan Tolan dalam hal mengawasi secara internal kinerja guru-guru termasuk guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di sekolah yang saya pimpin selalu mengedepankan kekeluargaan, menganggap para guru tersebut mitra yang baik dalam mencapai tujuan sekolah dan mengedepankan prinsip kebaikan. Dengan harapan dan aksi nyata agar para guru termasuk guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran merasa memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan yang baik”.

Demikian jelas bahwa benar adanya pengawasan dilakukan oleh Kepala UPTD. SD Negeri terhadap program program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yaitu dengan cara mengawasi dengan baik guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dan mengawasi Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan guru tersebut meskipun kegiatan tersebut dilakukan pada jam ekstrakurikuler.

Dalam pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dikedepankan mempunyai tanggungjawab dan kedisiplinan guru, maka pengawasan terhadap guru akan segala hal menyangkut kedisiplinan seperti guru yang terlambat masuk pada jam pelajaran dan tugas- tugas guru lainnya akan diberi peringatan dengan cara yang baik. Selain itu juga melakukan evaluasi bagi kekeliruan yang ada. Untuk meningkatkan tanggungjawab dan kedisiplinan guru, maka para Kepala UPTD SD. Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan harus melakukan pengawasan yaitu berupa pengawasan kepada guru-guru akan segala sesuatu menyangkut tanggung jawab dan kedisiplinan guru. Kepala UPTD SD. Negeri juga melakukan supervisi dan evaluasi bagi kekeliruan yang ada seputar masalah kedisiplinan dan tanggungjawab guru.

Termasuk juga dalam hal pengawasan sebagaimana melakukan supervisi dan evaluasi seperti pelatihan guru, pelaksanaan pelatihannya bersama saling menginformasikan kepada bagi siapa yang terlebih dahulu memperoleh informasi. Untuk mencari informasi tentang adanya pelatihan guru Peningkatan Pemahaman

terhadap Kitab Suci Alquran tersebut, para Kepala UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan selalu mengawasi guru untuk lebih antusias memperoleh informasi dan mengikuti pelatihan tersebut.

“Untuk mengawasi keterlibatan guru dalam mengikuti pelatihan, saya memerintahkan dengan cara yang baik kepada mereka agar mengikuti program tersebut. Saya juga menghadiri kegiatan pelatihan tersebut sehingga para guru dapat diawasi akan kehadiran dan segala yang dilakukan pada kegiatan tersebut. “Kepala UPTD. SD Negeri memerintahkan kami (dengan cara yang baik) untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Dan pada kegiatan tersebut selalu dihadiri para Kepala UPTD. SD sehingga dalam pengawasan bagi mereka semakin mudah kepada kami para guru. Pengawasan yang dilakukan tentang kehadiran dan kegiatan yang dilaksanakan”.

Melalui wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Kepala UPTD. SD Negeri melakukan pengawasan tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang telah dilaksanakan. Kepala UPTD. SD Negeri memerintahkan langsung agar mengikuti program tersebut dan juga menghadiri kegiatan pelatihan sehingga memudahkan untuk mengawasi kehadiran dan kegiatan pelatihan tersebut.

5. Pelatihan tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Guru merupakan sumber daya manusia yang vital dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal tersebut telah dipahami bersama berdasarkan literatur-literatur yang banyak bahwa guru sangat jelas urgent nya dalam dunia pendidikan. Secara umum memang demikian terkait prioritasnya keberadaan tenaga pendidik dalam satuan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal bahkan dalam pendidikan informal sekalipun yang meskipun dalam lingkungan masyarakat dan keluarga. Oleh sebab itu sebagaimana disebutkan diatas bahwa sumber daya manusia yang paling pokok adalah tenaga pendidik atau guru.

Akan tetapi tidaklah hanya sekedar sebutan guru saja namun yang terpenting adalah guru yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi

sebagai guru yaitu guru yang profesional. Untuk menyandang predikat seseorang tersebut sebagai guru profesional tentu akan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang merupakan kewajiban bagi setiap guru yang profesional. Dengan demikian yang lebih tepatnya adalah bahwa guru yang profesional tersebutlah yang sangat vital, sangat pokok, sangat urgen sebagai sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dituangkan dalam salinan tujuan Pendidikan Nasional.

Kemudian untuk pengayaan dan pendalaman keilmuan dan keterampilan dari pekerjaan yang dilakukan atau profesi yang digeluti, maka sumber daya manusianya harus mendapatkan penyegaran-penyegaran dan pelatihan-pelatihan dalam disiplin keilmuan dan keterampilan yang dimiliki. Dalam penelitian ini yang berjudul Manajemen Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran termasuk yang vital dibahas adalah tentang adanya fungsi pelatihan terhadap para tenaga pendidik UPTD. SD Negeri yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang merupakan usaha dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Selatan, maka peneliti memaparkan hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berikut wawancara peneliti dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan :

“Terkait peningkatan kualitas tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yaitu dengan cara diadakan pelatihan terhadap para tenaga pendidik tersebut pada setiap awal tahun pelajaran baru. Mengingat kegiatan Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran ini adalah ekstrakurikuler, maka sangat diperlukan pelatihan-pelatihan secara serius dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga pendidik.”

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci

Alquran dengan cara dilaksanakan pelatihan terhadap para peserta didik tersebut pada setiap tahun ajaran baru. Pelatihan sangat dibutuhkan oleh setiap sumber daya manusia dalam hal ini para tenaga pendidik untuk pendalaman keterampilan mereka yang kualitas keterampilan tersebut dipersembahkan khususnya terhadap para peserta didik. Kemudian peneliti mewawancarai Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kampung Rakyat terkait pelatihan yang dilakukan terhadap para tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Alhamdulillah Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara serius memperhatikan Peraturan Daerah bidang pendidikan keagamaan Islam yaitu Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang secara kusus dalam pembahasan ini terkait pelatihan yang diselenggarakan. Keseriusan tersebut dapat dilihat diselenggarakannya pelatihan terhadap para tenaga pendidik pada setiap masuknya tahun ajaran baru”.

Terlihat dari pemaparan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kampung Rakyat diatas bahwa pada Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran adanya pelatihan yang dilakukan untuk menyegarkan dan meningkatkan kualitas para tenaga pendidik yang dilakukan pada setiap tahun ajaran baru. Selanjutnya peneliti berkunjung ke UPTD. SD Negeri Air Merah dalam hal wawancara terhadap kepala UPTD. SD Negeri tentang proses pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap para guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Apresiasi saya sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan yang telah menjalankan Peraturan Daerah bidang pendidikan Keagamaan Islam yaitu Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang telah berlangsung sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Termasuk hal yang perlu diapresiasi secara kusus adalah adanya pelatihan yang dilaksanakan pada setiap tahun ajaran baru”.

Peraturan Daerah yang secara kusus terhadap dunia pendidikan keagamaan

Islam yaitu Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran merupakan Peraturan Daerah yang penting diapresiasi disebabkan program ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berarti usaha tambahan yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam menyahtui tujuan Pendidikan Nasional. Berikutnyapenuturan yang disampaikan oleh tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Air Merah tentang pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap para guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Saya selaku tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berpendapat bahwa Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah melaksanakan fungsi manajemen terhadap Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan sampai sekarang. Yang tidak kalah pentingnya adalah tentang kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah terhadap para tenaga pendidik pada setiap tahun ajaran baru. Dalam pelatihan yang dilaksanakan tersebut menyegarkan dan menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan kami selaku guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran tentang metode pembelajaran yang menyenangkan. Dalam kegiatan tersebut menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya dan menghadirkan yayasan pendidikan seperti Rumah Quran Violet (RQV) Indonesia”.

Pada penuturan tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Air Merah diatas menjelaskan bahwa adanya kegiatan pelatihan kepada para guru secara kusus pada setiap awal tahun ajaran baru. Tentu dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Pemerintah daerah terhadap para tenaga pendidik untuk pendalaman dan penyegaran ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap para guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Melalui pemaparan guru tersebut menginformasikan kepada kita bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan kepada para guru yaitu pada setiap awal tahun ajaran baru yang bertujuan untuk pendalaman dan penyegaran ilmu pengetahuan, akhlak karimah dan keterampilan para guru.

6. Efektivitas Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci yang secara organisatoris diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah dan sedang berjalan sebagaimana mestinya yang diawali dengan perencanaan kemudian pengorganisasian berikutnya pelaksanaan dan terakhir pengawasan. Keempat fungsi manajemen tersebut berperan dalam setiap proses yang telah, sedang dan akan berlangsung seputar Manajemen Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi terkait keefektifan Peraturan Daerah tentang Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasannya termasuk program yang efektif yang perlu di pertahankan/permanenkan sampai kapanpun. Wawancara bersama Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang efektifnya Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pada tanggal 26 April 2024 di ruang kerja beliau :

“Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran merupakan Peraturan Daerah yang memperhatikan Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Alhamdulillah ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sejak tahun 2018 sampai sekarang ini. Program yang sangat bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan umumnya seperti terbukanya lapangan kerja bagi para sarjana pendidikan dan para peserta didik yang mendapatkan pelajaran tambahan yang wajib diikuti bagi para peserta didik UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk perbaikan akhlak yang lebih baik lagi”.

Melalui wawancara tersebut menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berjalan dengan efektif baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasannya. Wawancara selanjutnya peneliti lakukan kepada Koordinator Wilayah bidang Pendidikan

Kecamatan Silang Kitang di ruang kantor 25 April 2024, pada kesempatan itu beliau menyampaikan tentang efektivitas Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Sebagaimana diketahui bersama bahwa Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah berlangsung kurang lebih 6 tahun lamanya. Dengan demikian menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berjalan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Melihat telah berlangsungnya ekstrakurikuler tersebut cukup lama tentu penilaian yang positif dan baik atas berlangsungnya ekstrakurikuler tersebut yang berlangsung secara efektif”.

Wawancara diatas menjelaskan kepada kita bahwa Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berjalan dengan efektif yang menjadi indikatornya adalah ekstrakurikuler tersebut sudah berjalan selama kurang lebih enam tahun. Selanjutnya peneliti bertemu dengan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Torgamba dengan tujuan memperoleh informasi terkait efektivitas Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran pada tanggal 18 April 2024. Pada pertemuan itu beliau mengutarakan :

“Keefektivan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan terlihat jelas dari setiap proses fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berjalan sebagaimana mestinya”. Tidak kalah pentingnya dari sisi keefektivan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan terselenggaranya kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran mempercepat para anak-anak usia sekolah dasar mampu membaca Alquran sesuai ilmu tajwid dan mampu memahami ayat-ayat Alquran yang terhimpun dalam silabus yang telah disusun”.

Keterangan dari Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Torgamba tersebut menerangkan bahwa alasan efektifnya Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan berjalannya setiap proses fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sesuai dengan

prosedur fungsi-fungsi manajemen tersebut. Selanjutnya dengan terselenggaranya kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran mempercepat para anak-anak usia sekolah dasar mampu membaca Alquran sesuai ilmu tajwid dan mampu memahami ayat-ayat Alquran yang terhimpun dalam silabus yang telah disusun.

Kemudian peneliti kembali lagi mewawancarai tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kecamatan Kampung Rakyat terkait efektivitas Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berjalan dengan efektif sesuai dengan proses berjalannya fungsi-fungsi manajemen. Perencanaan yang dilakukan sesuai dengan visi misi tujuan sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pengorganisasian yang diselenggarakan melalui pendelegasian tugas secara *up to down* dari Bupati Labuhanhanbatu Selatan *c/q* Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sampai kepada para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pelaksanaan dengan berbagai tahapan mulai dari perekrutan para guru sampai dengan kepada penerimaan honor bagi para guru. Pengawasan yang dilakukan dengan cara supervisi dan evaluasi”. Kemudian tentang keefektivan secara kusus terhadap peserta didik tentu terdapat percepatan kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar termasuk juga dengan kemampuan memahami ayat-ayat Alquran bagian dari silabus”

Berdasarkan keterangan wawancara diatas menjelaskan bahwa keefektivan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sangat kontras dari proses berlangsungnya tahapan perencanaan, tahapan pengorganisasian, tahapan pelaksanaan dan tahapan pengawasan sebagaimana mestinya. Fungsi-fungsi manajemen dalam setiap tahapan benar-benar berlangsung dan berjalan sesuai dengan fakta di lapangan. Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam pengelolaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjalan dengan efektif.

Selanjutnya untuk memperkuat wawancara tentang keefektivan

Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan, peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 26 April 2024 melihat secara langsung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di UPTD. SD Negeri. Selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi telah memegang salinan-salinan hasil perencanaan, Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan, para Pengawas UPTD. SD, para Kepala UPTD. SD Negeri, para guru APBD PKS UPTD. SD Negeri dan lain sebagainya yang merupakan alasan keefektifan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kemudian yang tidak kalah pentingnya untuk diulas adalah terkait berlanjutnya kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejak Tahun Ajaran 2018/2019 sampai dengan sekarang Tahun Ajaran 2024/2025 yang menunjukkan berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan 6 tahun. Hal ini tentu menjadi brance dalam disertasi ini mengingat bahwa berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler bernuansa syariah yang merupakan langkah preventif meminimalisir banyaknya akhlak tercela yang diterapkan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu kepada seluruh UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berlanjutnya Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang sedang berjalan 6 tahun ini tentu menjadi alasan kuat akan efektifnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan efektifnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang sedang berjalan 6 tahun berarti dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanabtu Selatan berhasil dalam menjalankan kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berhasilnya program kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan,

dilaksanakan dan diawasi tentu adanya formulasi-formulasi yang diterapkan suatu lembaga tersebut. Pada disertasi ini tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Alhamdulillah sedang berjalan selama 6 tahun yang menunjukkan akan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sangat penting bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi masyarakat akan alasan-alasan keberhasilan kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang sedang berlangsung selama 6 tahun tersebut.

Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan terhadap Bupati Kabupaten Labuhanbatu Selatan periode 2011-2016 dan 2016-2021 tentang rumus keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tersebut :

“ Dalam keberhasilan sebuah program yang diselenggarakan oleh lembaga tentu disebabkan oleh berbagai faktor yang mendukungnya. Demikian halnya terhadap keberhasilan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentu terdapat sebab-sebabnya. Saya selaku Kepala Daerah (Bupati) Kabupaten Labuhanbatu Selatan periode 2011-2016 dan 2016-2021 merupakan bisa dikatakan sebagai yang memprakarsai kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang mana ini bagian dari komitmen saya jika terpilih menjadi Bupati Kabupaten Labuhanbatu Selatan akan menyelenggarakan pembelajaran tambahan diluar intrakurikuler (ekstrakurikuler bidang keagamaan) pada satuan pendidikan dasar dengan tujuan meminimalisir bahaya akhlak-akhlak tercela yang menjamur pesat dewasa ini. Dengan komitmen inilah sehingga terselenggara program ekstrakurikuler tersebut yang dilaksanakan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Pada wawancara tersebut diatas bahwa Bupati Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada periode tersebut diatas sebelum terpilih menjadi Bupati Kabupaten Labuhanbatu Selatan berkomitmen jika terpilih sebagai Kepala Daerah maka akan menyelenggarakan ekstrakurikuler bernuansa keagamaan termasuk agama Islam yang berlandaskan Kitab Suci termasuk Alquran yang diterapkan terhadap UPTD.

SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan harapan agar para peserta didik berakhlak mulia. Berikutnya wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang bertujuan untuk mengetahui formula keberhasilan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran ini sedang berlangsung 6 tahun yang menunjukkan akan keberhasilan program ekstrakurikuler tersebut. Alasan utama berhasilnya kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran tentunya adalah komitmen dari pemimpin yang selalu mengimplemantasikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dai tahun ke tahun berikutnya. Kemudian menurut hemat saya kunci keberhasilan kegaitan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran ini berdasarkan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dididik langsung oleh pendidik profesional yang malalui proses seleksi secara ketat dari administrasi, ujian tulisan dan ujian lisan”.

Berdasarkan penuturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tersebut terkait kunci keberhasilan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah selain komitmen pemimpin termasuk juga pendidik yang profesional. Kemudian peneliti bertemu dengan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kampung Rakyat yang bertujuan untuk mengetahui alasan berhasilnya kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Termasuk alasan berhasilnya program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah dengan adanya pelatihan yang secara kusus dilaksanakan pada setiap awal tahun ajaran baru. Terkadang diinstruksikan juga kepada seluruh tenaga pendidik agar mengikuti pelatihan-pelatihan secara umum melalui media *webinar*. Tentu dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan ini merupakan usaha untuk menyegarkan dan memeperdalam ilmu pengetahuan, akhlak mulia dan keterampilan para tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Dari pemaparan Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kampung Rakyat tentang kiat keberhasilan kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan

Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran adalah diselenggarakannya pelatihan (*training*) yang secara khusus terhadap para tenaga pendidik pada setiap tahun ajaran baru dan pelatihan pada media *webinar*. Wawancara selanjutnya peneliti lakukan terhadap Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk mengetahui terkait alasan-alasan keberhasilan program Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran :

“Apa yang disampaikan Bapak Bupati pada periode tersebut tentang kiat berhasilnya kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yaitu komitmen pemimpin. Selanjutnya Kepala Dinas Pendidikan menyebutkan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dibidangnya yang disebut dengan pendidik profesional. Termasuk juga yang dipaparkan oleh Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kampung Rakyat adalah adanya pelatihan (*training*) terhadap para tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Selanjutnya menurut hemat saya sebagai tambahan dari kunci keberhasilan program ekstrakurikuler tersebut adalah dukungan *stakeholder*”. Jelas sekali bahwa dalam salinan Peraturan Daerah nomor 10 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci melibatkan berbagai unsur demi terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler ini seperti Pemerintah Daerah, DPRD, Dinas Pendidikan, Kemenag, MUI dan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Melalui apa yang disampaikan Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada wawancara tersebut diatas memberikan informasi kepada kita bahwa kunci keberhasilan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran selain dari komitmen pemimpin, pendidik profesional dan pelatihan (*training*) juga termasuk padanya adalah dukungan dari *stakeholder* seperti Pemerintah Daerah, DPRD, Dinas Pendidikan, Kemenag, MUI dan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Ayat Suci Alquran, UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan efektivitas keempat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diuraikan setelahnya. Diketahui terlebih dahulu mengenai pelaksanaan fungsi manajemen sebelum

mengkaji hasil pembahasan:

1. Langkah pertama dalam perencanaan adalah mengidentifikasi tujuan Anda dan cara terbaik untuk mencapainya dengan mengevaluasi pilihan Anda dan membuat pilihan. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, salah satu tanggung jawab seorang manajer adalah perencanaan, yang mencakup pengambilan pilihan di antara potensi tujuan, aturan, proses, dan program. Oleh karena itu, “memilih” pilihan terbaik dari serangkaian pilihan yang tersedia adalah inti dari masalah perencanaan.
2. Menemukan, mengkategorikan, dan mengatur berbagai tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang pengorganisasian. Menyiapkan wewenang yang relatif didelegasikan untuk setiap orang yang akan bertanggung jawab melaksanakan tugas-tugas tersebut, menugaskan mereka untuk tugas-tugas tertentu, dan menyediakan sumber daya yang mereka perlukan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Tindakan pengorganisasian memerlukan pembentukan ikatan perilaku yang kohesif diantara individu-individu dalam suatu kelompok sehingga mereka dapat mencapai tujuan bersama secara tepat waktu di bawah pengaturan yang terkendali, yang masing-masing membawa rasa pemenuhan yang unik. Pada saat yang sama, pengorganisasian didefinisikan oleh penulis sebagai proses yang melaluinya suatu organisasi atau kelompok melaksanakan rencananya untuk mencapai tujuannya.
3. Menginstruksikan seluruh bawahan untuk berkolaborasi dan bekerja secara efisien untuk mencapai tujuan merupakan langkah ketiga dalam implementasi. Kemampuan untuk membimbing kelompok menuju tujuannya dengan menginspirasi anggotanya untuk bekerja sama dengan tulus dan antusias merupakan komponen kunci dari kepemimpinan yang efektif. Arah, di sisi lain, didefinisikan oleh penulis sebagai proses di mana seorang pemimpin mengatur dan membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.
4. Mengawasi operasi organisasi melibatkan memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai rencana. Untuk melakukan pengendalian, seseorang harus

memantau dan meningkatkan pelaksanaan tugas bawahan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Setiap manajer (tingkat atas, menengah, dan bawah) bertanggung jawab untuk melaksanakan semua fungsi ini dalam mencapai tujuan; satu-satunya perbedaan adalah penekanan dan ruang lingkungannya, sehingga tidak mungkin menarik garis yang jelas antara fungsi-fungsi dasar. Keberhasilan seorang manajer dalam memimpin timnya menuju kesuksesan bergantung pada keahliannya antara lain dalam "merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan" (Hasibuan, 2011:40-41).

Berikutnya peneliti akan menyampaikan hasil temuan khusus berdasarkan rumusan masalah yang dihubungkan dengan kajian teoritis sebagai berikut :

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Hasil temuan khusus penelitian menjelaskan bahwa tersusun beberapa perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama dan mesti ada agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Banyak defenisi yang disebutkan tentang perencanaan, demikian halnya bahwa perencanaan merupakan pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan (Lorin W Anderson, 1989).

Demikianlah adanya segala sesuatu yang ingin diwujudkan haruslah direncanakan terlebih dahulu agar tujuan yang telah dirumuskan dapat direalisasikan pada masa mendatang. Dalam hal ini sebagaimana Bupati, Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD SD, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran juga menyusun perencanaan-perencanaan agar tercapainya tujuan dari program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Allah Swt Maha Pencipta juga membuat perencanaan sebagaimana dalam Alquran Surah Atthoriq (86) 16 :

وَأَكِيدُ كَيْدًا

“Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya”. (Departemen Agama, 2010 : 591).

Dalam (Tafsir Jalalain) dijelaskan maksud dari ayat di atas bahwa Allah swt membiarkan orang kafir bersenang-senang sesuka hati mereka, tanpa mereka sadari bahwa sebenarnya hal itu adalah istidraj dari Allah, yang kelak Allah akan mengazab mereka dengan sepedih-pedihnya karena mereka melakukan tipu daya yang jahat terhadap Nabi Muhammad SAW. Demikian pula dalam Alquran Surah Ala`rof (7) 183 :

وَأْمَلِي لَهُمْ إِنْ كَيْدِي مَتِينٌ ①

“Dan Aku akan memberi tenggang waktu kepada mereka. Sungguh, rencana-Ku sangat teguh”. (Departemen Agama, 2010 : 173)

Sama halnya dengan Surah Attoriq di atas, Surah Ala`rof ini juga dalam Tafsir Jalalain disebutkan bahwa sesungguhnya Allah swt memberikan tangguhan dan apabila tangguhan tersebut diabaikan maka sesungguhnya rencana Allah swt amat tangguh. Melalui ayat Alquran diatas menjelaskan bahwa Allah Swt menyusun perencanaan tentu bagi manusia, bagi organisasi, bagi Pemerintah Daerah, bagi kebijakan yang dilahirkan sepatutnyalah menyusun perencanaan-perencanaan sehingga tujuan yang ada dapat dicapai. Dengan demikian bahwa Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan, para Pengawas UPTD SD. Negeri, para Kepala UPTD. SD Negeri, dan para guru telah menyusun perencanaan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran sebagaimana yang dipaparkan pada temuan khusus sebelumnya.

Pada perencanaan yang disusun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagaimana yang dipaparkan pada temuan khusus diatas tentu dilakukan dengan sidang rapat resmi antara Pemerintah Daerah, DPRD dan unsur terkait dari

wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang bertujuan pada rapat tersebut segala yang direncanakan dapat dimusyawarahkan dengan baik. Perencanaan yang disusun Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan cara bermusyawarah selaras dengan Alquran Surah Asyura 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan sholat, sedang urusan mereka (diselesaikan) dengan musyawarah di antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (Departemen Agama, 2010 : 487).

Melalui keterangan Tafsir Jalalain bahwa memutuskan urusan tidaklah dengan tergesa-gesa dan harus dilaksanakan dengan bermusyawarah. Surah Asyura di atas menjelaskan bahwa perencanaan sesuatu melalui musyawarah dipandang sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan umat Islam, sehingga ayat tersebut dirangkaikan setelah perintah mengerjakan hal yang vital dalam Islam juga. Jelasnya, Allah swt. Pada ayat diatas menjadikan musyawarah sebagai alat dalam pemecahan masalah dalam segala sesuatu.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah menyusun program perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan cara bermusyawarah untuk memperoleh kesepakatan antara sesama. Oleh sebab itu sudah sepatutnyalah bersama-sama saling mengingatkan terkait perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran agar tujuan yang sudah tertata dapat dicapai dengan sebaik mungkin.

Melalui musyawarah yang dilakukan Pemerintah Daerah, DRPD, Dinas Pendidikan dan elemen terkait lainnya dari wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci berdasarkan :

1. Sesuai dengan hal berikut, sebagaimana tercantum dalam “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Masuk akal untuk mengatakan bahwa pendidikan adalah salah satu bidang yang paling penting untuk menjadi fokus dan dikembangkan oleh negara atau wilayah mana pun. Alasan di balik hal ini adalah kemampuan suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusianya yaitu masyarakat yang suatu hari nanti akan menanggung bebannya berhubungan erat dengan kualitas sistem pendidikannya. Salah satu definisi pendidikan adalah proses mewariskan informasi, nilai-nilai, dan praktik dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pengajaran, pelatihan, dan penelitian adalah landasan proses pembelajaran. Meningkatkan kecerdasan, karakter, kepribadian, dan kemampuan seseorang melalui pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan seseorang dan kehidupan orang-orang di sekitarnya. Biasanya, ketika orang berpikir tentang “pendidikan”, mereka membayangkan suasana ruang kelas. Tujuan seorang siswa bersekolah hendaknya berkembang menjadi pemikir mandiri dan pemecah masalah yang kreatif melalui proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, khususnya Program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Al-Quran, merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yang berkaitan dengan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, dan akhlak mulia. Penekanan pada pembacaan Al-Quran yang akurat dan benar dalam program ini, serta penerapan apa yang dipelajari siswa di kelas dalam situasi kehidupan nyata, tentu akan berdampak positif pada pengembangan karakter mereka.

2. Visi misi tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan yang terintegrasi dengan visi misi tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang tertulis:

Visi :

”Labuhanbatu Selatan Sejahtera dan Bermartabat”

Misi :

- a. “Mewujudkan masyarakat Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam kehidupan yang beriman dan bertaqwa, tersedianya sandang pangan, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau dan pendidikan yang gratis”.
- b. “Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjamin/assurance, terjangkau, merata dan berkeadilan”.
- c. “Mewujudkan Labuhanbatu Selatan dalam pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN”.
- d. “Mewujudkan Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam peningkatan kualitas pendidikan.”
- e. “Menciptakan perekonomian yang kuat untuk menjamin pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan kuantitas dan kualitas produksi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, penguatan lembaga keuangan dan koperasi serta pengembangan potensi kawasan wisata”.
- f. “Menciptakan sinergi pembangunan di bidang infrastruktur, pengendalian ruang yang berwawasan lingkungan hidup”.

Tujuan:

- a. “Menyediakan layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat”.
- b. “Meningkatkan profesionalitas, perlindungan, penyelenggara dan pengelola pendidikan”
- c. “Mewujudkan peran masyarakat terhadap pelestarian nilai-nilai budaya”

Sasaran:

- a. “Meningkatnya mutu pendidikan di Labuhanbatu Selatan”
- b. “Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di Labuhanbatu Selatan”

- c. “Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di Labuhanbatu Selatan”
 - d. “Terwujudnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan di Labuhanbatu Selatan”
 - e. “Terpeliharanya pelestarian seni budaya asli daerah Labuhanbatu Selatan”
3. Peraturan “Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan” penggelannnya berbunyi:
- a. Semua siswa, di semua tingkatan dan di semua jenis lingkungan pendidikan, mendapatkan pendidikan agama, yang bertujuan untuk mengajarkan mereka tentang iman mereka dan membantu mereka mengembangkan karakter, pandangan, dan kemampuan yang diperlukan untuk mengamalkan keyakinan tersebut.
 - b. Pendidikan agama Islam, atau diniyah, dipraktikkan di semua tingkat pendidikan.
 - c. Pondok Pesantren disebut juga Pondok Pesantren adalah sekolah agama yang berbasis pada komunitas Islam dan menyelenggarakan pendidikan Islam atau Islam dengan mata pelajaran lain.
4. Termasuk dasar pemikiran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci :
- a. Untuk menjawab meminimalisir atau mengurangi sedini mungkin jumlah persentase orang Islam yang begitu besar ketidakmampuan membaca Alquran dengan baik dan benar dengan yang mampu, maka apresiasi yang sangat baik tentunya bagi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah mencetuskan program yang sangat baik tersebut yaitu kegiatan ekstrakurikuler peningkatan pemahaman terhadap kitab suci Alquran dengan meletakkan otoritas dari pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Wewenang yang dimiliki pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan termasuk difokuskan terhadap hal yang krusial sebenarnya yaitu mengingat mayoritas orang Islam tidak mampu membaca Alquran dengan baik dan

benar yang Sebagian orang mungkin menganggapnya tidak terlalu penting. Dengan memprioritaskan otoritas tersebut terhadap program peningkatan pemahaman terhadap kitab suci Alquran menunjukkan betapa pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sangat peduli dan memperhatikan situasi dan kondisi dewasa ini yaitu persentase orang Islam yang tidak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sangat kontras sekali dengan yang mampu membaca sesuai ilmu tajwid. Harapan besar tentunya generasi Islam dengan adanya program mulia tersebut mampu menyelamatkan diri masing-masing dari perbuatan dosa disebabkan buruknya bacaan Alquran dan tidak ada usaha yang serius dalam mempelajari membaca Alquran sesuai ilmu tajwid.

- b. Bahwa untuk mewujudkan masyarakat umumnya dan peserta didik khususnya yang memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap kitab suci termasuk Alquran bagi yang bergama Islam.
- c. Kemudian dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah Swt dan selanjutnya agar mempunyai budi pekerti yang luhur serta sehat jasmani dan rohani.
- d. Mewujudkan hal tersebut tentunya dengan harapan agar peserta didik terhindar dari bahaya narkoba, bahaya pergaulan bebas, bahaya judi offline/online, bahaya gadget dan bahaya penghancur internal/eksternal lainnya.

Oleh sebab itu maka termasuk usaha yang dilakukan adalah dengan cara meningkatkan jumlah tenaga pendidik/guru nonformal dalam program kegiatan ekstrakurikuler terkait keagamaan termasuk agama Islam sebagai guru yang melaksanakan tupoksi sebagaimana mestinya. Pada awal pelaksanaan program tersebut masih memanfaatkan guru mengaji di rumah rumah dan masjid masjid yang jumlah tenaga pendidik kurang lebih 1.000 guru. Akan tetapi berdasarkan fungsi pengawasan dengan melakukan survei dan evaluasi setelah satu tahun berjalan program tersebut ditinjau ulang kembali karena kurang efektif dan kurang efisien. Oleh sebab itu agar lebih efektif dan lebih efisien program ekstrakurikuler tersebut, maka diterbitkan Peraturan Daerah dan persetujuan bersama antara DPRD

dan Bupati Kabupaten Labuhanbatu Selatan terkait Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.

5. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pemahaman terhadap Kitab Suci penggalannya berbunyi:
 - a. Bagian Kesatu Pasal 2 : “Peningkatan pemahaman terhadap kitab suci dimaksudkan sebagai upaya pemerintah daerah melalui pendidikan agama dalam rangka mendorong terwujudnya masyarakat yang berkhlah mulia, mempunyai budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta sehat jasmani dan rohani.”
 - b. Bagian Kedua Tujuan Pasal 3 : “Peningkatan pemahaman terhadap kitab suci bertujuan agar masyakat dapat menulis, membaca, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungan dalam kitab suci sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.”

Berbicara tentang tugas pokok dan fungsi selaku guru termasuk guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci terkait perekrutan para guru yang secara khusus dipersiapkan untuk mendidik anak anak yang telah diamanatkan orang tua untuk dapat mendidik anaknya di sekolah dengan pelajaran tambahan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas harus lebih dikedepankan untuk memperoleh hasil didikan yang lebih baik lagi. Terkait tentang masalah melaksanakan tanggung jawab secara umum dan dapat dikaitkan dengan pembinaan tanggung jawab guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran selaras dengan Alquran Surah Annisa (4) 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi

Maha Melihat.” (Departemen Agama, 2010 : 87)

Ayat ini berkaitan tentang keadaan para rahib Yahudi yang menyembunyikan kabar jati diri Nabi Muhammad sebagai utusan Allah terakhir. Padahal apa yang mereka ketahui di dalam kitab suci mereka adalah termasuk amanat yang harus ditunaikan, namun mereka menyembunyikannya. Nah, di ayat 58 Surah Annisa ini, jelas tertera perintah menunaikan amanat/menjalankan tanggung jawab. Dikaitkan dengan keumuman lafaz berarti ayat tidak terkhusus pada rahib yahudi saja, tetapi kepada seluruh manusia hingga akhir zaman nanti. Ayat tersebut menjelaskan bahwa amanah yang dipercayakan atau tugas yang telah menjadi tanggung jawab dan wajib untuk mengerjakannya, maka wajiblah untuk menyampaikan amanah dan mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab tersebut. Dengan demikian sudah selayaknyalah pada setiap madrasah menyusun perencanaan program dalam pembinaan tanggung jawab guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.

Selain pembinaan tanggungjawab guru, termasuk hal yang krusial juga adalah perencanaan pembinaan disiplin guru secara berkala yang direncanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pemerintah Daerah dalam hal ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan begitu memperhatikan akan kedisiplinan para guru termasuk guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Berbicara tentang disiplin dapat diartikan suatu bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang rasional, sadar penuh, tidak memaksakan perasaan sehingga tidak emosional”.

Oleh karena itu, disiplin adalah suatu metode pendidikan dan praktik yang meningkatkan kapasitas seseorang untuk berpikir, bertindak, dan bekerja secara aktif dan imajinatif. Aturan organisasi diberlakukan untuk meningkatkan ketertiban, dan disiplin juga merupakan tindakan orang yang mematuhi aturan tersebut. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, Departemen Pendidikan mengupayakan mufakat melalui diskusi untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Alquran, sebagaimana telah diputuskan sebelumnya dalam rapat.

Berikut beberapa prinsip perencanaan yang dikemukakan oleh

Handayani (1996):

1. Gagasan untuk berkontribusi pada tujuan menyatakan bahwa semua rencana dan perubahan harus mempunyai tujuan akhir.
2. Menurut prinsip perencanaan efisiensi, suatu rencana dikatakan efisien jika dan hanya jika, ketika dilaksanakan, rencana tersebut mampu mencapai suatu tujuan dengan menggunakan sumber daya yang paling sedikit.
3. Pemimpin dan tanggung jawab manajemen lainnya bergantung pada gagasan perencanaan prioritas, yang sering dikenal sebagai prinsip perencanaan utama. Perencanaan sangat penting untuk pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, dan pengelolaan. Mengetahui tujuan dan prosedur penerapan suatu kebijakan sangat penting untuk melakukan tugas manajemen lainnya.
4. Prinsip kerangka kebijakan pola kerja Proses kerja dan program kerja yang terorganisir dapat membantu kebijakan mewujudkan pola kerja.
5. Prinsip waktu: Waktu yang diperlukan untuk perencanaan singkat dan efisien.
6. Prinsip komitmen: Pikirkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan ketika Anda merencanakannya. Prinsip kemampuan beradaptasi Strategi yang dipikirkan dengan matang memerlukan kemampuan beradaptasi tanpa mengorbankan tujuan akhirnya.
7. Prinsip alternatif (alternative principle): Ketika merencanakan dan melaksanakan suatu rangkaian pekerjaan, merupakan praktik umum untuk memilih beberapa kemungkinan sebelum memutuskan salah satunya. Hal ini memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai.

Langkah pertama dalam perencanaan, yaitu menetapkan tujuan atau sasaran, adalah memutuskan apa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh kelompok atau organisasi. Perusahaan akan menyalakan sumber dayanya jika tujuannya tidak ditentukan. Karena tujuan dan strategi berkaitan dengan masa depan, maka penting untuk merumuskan situasi saat ini dengan mempelajari posisi atau keadaan organisasi saat ini daripada berfokus pada tujuan yang perlu dicapai atau sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk memetakan

rencana operasi masa depan, pertama-tama perlu dilakukan penilaian terhadap status perusahaan saat ini. Data, khususnya informasi keuangan dan statistik, yang dikumpulkan melalui komunikasi internal perusahaan sangat penting untuk langkah kedua ini.

Untuk mengevaluasi kapasitas organisasi dalam mencapai tujuannya, perlu untuk membuat katalog seluruh kekuatan dan kekurangannya serta semua kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyadari unsur-unsur lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu atau menghambat kemajuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Perencanaan memerlukan tugas berat dalam melihat masa depan dan mencoba memprediksi apa yang mungkin terjadi dalam kaitannya dengan peristiwa, tantangan, peluang, dan ancaman.

Membuat persiapan untuk mencapai tujuan. Langkah terakhir dalam perencanaan adalah menemukan sejumlah cara berbeda untuk mencapai tujuan, mengevaluasi masing-masing cara, lalu memilih salah satu yang menurut Anda paling memuaskan. Adapun tahapan persiapannya terdiri dari: (Banghart, Trull Engkoswara dan Aan Komariah, 2010):

1. Menentukan masalah perencanaan, meliputi:
 - a. Ruang lingkup permasalahan dijelaskan.
 - b. Peristiwa masa lalu dipelajari.
 - c. Realitas dan harapan ditentukan.
 - d. Sumber daya dan kendalanya diperiksa.
 - e. Bagian dari rencana dan prioritas dikembangkan
2. Analisis masalah perencanaan, meliputi:
 - a. menyelidiki permasalahan dan aspek-aspeknya
 - b. Proyeksi, peramalan, dan
 - c. tabulasi data
3. Konsep dan desain perencanaan, mencakup:
 - a. Perhatikan kecenderungan saat ini
 - b. Tetapkan tujuan yang luas dan rinci
 - c. Buat strategi

4. Evaluasi rencana, mencakup:
 - a. Simulasikan idenya
 - b. Nilai proposalnya
 - c. Pilih rencana
5. Spesifikasi atau merumuskan rencana, mencakup:
 - a. Tentukan masalahnya
 - b. Menyusun rancangan akhir rencana atau rencana berdasarkan hasil rumusan masalah
6. Implementasi rencana, meliputi:
 - a. Membuat strategi untuk operasi sebenarnya
 - b. Tinjauan dan persetujuan rencana
 - c. Mengawasi mesin organisasi
7. Balikan pelaksanaan rencana, mencakup:
 - a. strategi untuk mengawasi
 - b. Menilai pelaksanaan rencana
 - c. Merevisi, mengubah, atau mendesain ulang sesuai kebutuhan, cara mendesain ulang.

Berdasarkan pemaparan panjang lebar diatas terkait pembahasan seputar perencanaan diawali dari pengantar tentang pembahasan perencanaan kemudian beberapa teori terkait perencanaan berikutnya uraian kesimpulan proses tahapan-tahapan perencanaan yang keseluruhannya menjelaskan keutuhan dari terselenggaranya proses perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap Peraturan Daerah Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.

Selanjutnya pada tulisan ini peneliti juga menjelaskan pada bagian pembahasan perencanaan Peraturan Daerah Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran terkait hal yang baru ditemukan adalah tentang otonomisasi perencanaan kebijakan dalam bidang pendidikan. Perencanaan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten

Labuhanbatu Selatan merupakan bagian dari penerapan otonomisasi kebijakan. Mengingat kegiatan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat umumnya dan peserta didik khususnya untuk meminimalisir kenakalan anak-anak dan remaja dan untuk meminimalisir besarnya jumlah persentase orang Islam yang tidak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

Kemudian pada pembahasan hasil penelitian pada bagian pembahasan perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini termasuk penting untuk dibahas tentang kata “pemahaman” terhadap nama kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang sebagaimana disebutkan pada wawancara bersama bapak Bupati dan bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menjelaskan bahwa kata “pemahaman” memang sesuai diperuntukkan bagi para peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Dengan demikian bahwa sesuai disematkan hanya sekedar kata memahami pada ayat-ayat Alquran yang termasuk dalam silabus mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD.

Pada pembahasan selanjutnya terkait dengan kata “ memahami” memang kata memahami tersebut terdapat pada ranah kognitif level 2 yang disingkat dengan (C2) yang menunjukkan bahwa dalam ranah kognitif level 2 yang sesuai dengan kemampuan para peserta didik tingkat sekolah dasar. Sebagaimana disebutkan oleh Benyamin S. Bloom, dkk hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam pembahasan ini hanya terbatas kepada domain kognitif (*cognitive domain*) saja sebagaimana disebutkan bahwa kognitif domain memiliki enam jenjang kemampuannya, yaitu :

- a. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Kata kerja yang dapat digunakan antara lain mengidentifikasi, membuat aris besar, menyusun daftar, dan lain-lain.
- b. Pemahaman (*comprehension*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang

disampaikan dapat memanfaatkannya. Kata kerja yang dapat digunakan antara lain menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, dan lain-lain.

- c. Penerapan (*application*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, dan teori dalam situasi yang baru dan konkret. Kata kerja yang digunakan antara lain mengungkapkan, mendemonstrasikan, menunjukkan, dan lain-lain.
- d. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam komponen pembentuknya. Kata kerja yang digunakan antara lain menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, dan lain-lain.
- e. Sintesis (*synthesis*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasilnya bisa berupa tulisan, rencana, atau mekanisme. Kata kerja yang digunakan antara lain menyusun, menggolongkan, menggabungkan, dan lain-lain. (Winarti Edi Istiyono, 2020 : 20)

Dengan demikian berdasarkan teori Benyamin S. Bloom tersebut diatas menginformasikan bahwa kata pemahaman atau memahami merupakan kata yang sesuai dengan jenjang pendidikan dasar dalam sebuah materi pelajaran yang telah dirumuskan untuk diterima para peserta didik. Peserta didik dalam level usia dasar ini masih sekedar mengingat dan memahami pada setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh para pendidik dari setiap mata pelajaran yang menjadi kurikulum dalam satuan pendidikan dasar. Pada penjelasan sebelumnya bahwa domain kognitif ada pada 5 tingkatan yaitu C1 mengingat, C2 memahami, C3 menerapkan, C4 menganalisis dan C5 emnciptakan. Dari kelima tingkatan tersebut kata memahami atau pemahaman sangat sesuai dengan usia anak-anak pada tingkat satuan pendidikan dasar sebagaimana penelitian tentang Manajemen Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pengorganisasian memang harus diterapkan dalam sebuah organisasi, demikian halnya dalam sebuah kebijakan yang telah dirumuskan dalam Peraturan Daerah dalam penelitian ini disebut dengan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara umum tentu mempunyai struktur keorganisasian sehingga mampu dan lancar menjalankan roda perjalanan keberlangsungan Dinas Pendidikan itu sendiri. Tentu pula Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal melakukan pengorganisasian sebagaimana organisasi-organisasi lainnya yang memfungsikan dari setiap anggota (sekretaris umum, Kasubbag Umum, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri) dalam menjalankan tugasnya.

Usman Husaini (2006) menyatakan bahwa organisasi dapat digambarkan sebagai pengelompokan individu, proses pembagian kerja, dan sistem kerjasama atau sistem sosial. Upaya dilakukan untuk memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam organisasi berfungsi sesuai dengan peran yang ditugaskan kepada mereka ketika berorganisasi, sesuai dengan definisi organisasi. Berikut ini adalah beberapa komponen organisasi:

1. Orang Sebagai Sebuah Kolektif. Dimana sebagian individu tersebut berperan sebagai atasan dan sebagian lagi sebagai bawahan.
2. Bekerja sama dengan individu dalam kelompok. Seperti halnya upaya kelompok lainnya, pasti akan ada hierarki, peran, tugas, tanggung jawab, kerangka organisasi, dan prinsip-prinsip panduan yang menentukan bagaimana anggota kelompok bekerja sama.
3. Kita akan mencapai tujuan kita bersama. Para anggota asosiasi telah mencapai pemahaman mengenai tujuan ini, yang secara formal disebut sebagai “tujuan organisasi”.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian adalah pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab, hendaknya disesuaikan dengan pengalaman, bakat, minat, pengetahuan dan kepribadian masing-masing orang yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.

Pada program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dalam melakukan pengorganisasian juga disesuaikan dengan bakat, pengetahuan, dan pengalaman dari setiap individu anggota organisasi (Kepala Dinas Pendidikan, sekretaris umum, Kasubbag Umum, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri). Tujuan dari hal tersebut adalah agar perencanaan-perencanaan yang telah disusun dapat direalisasikan. Dalam hal ini sesuai dengan Alquran Surah Ashshaaff (61) 4:

﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُيُوتٌ مَّرصُومٌ﴾

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Departemen Agama, 2010 : 551).

Menurut Ibnu Abbas, ayat ini menyatakan: “Artinya, mereka kokoh, tidak akan jatuh, masing-masing bagiannya berkaitan erat satu sama lain.” Dia bertanya: "Apakah kamu tidak memperhatikan pemilik bangunan itu, betapa dia tidak ingin bangunannya runtuh." Demikian pula, menaati perintah Allah adalah sesuatu yang dibenci oleh Dia Yang Maha Agung. Dia telah mengorganisasi orang-orang kudus untuk berperang dan berdoa.

Sebuah kelompok (atau organisasi) harus dibentuk untuk mencapai suatu tujuan, menurut kitab suci ini. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, struktur diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam rencana. Hal ini biasanya diwujudkan di madrasah melalui bagan organisasi hierarkis. Setelah itu dibongkar menjadi beberapa bagian. Deskripsi pekerjaan, bersama dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang, merupakan standar untuk sebagian besar posisi. Tugas, kewajiban, dan wewenang berbanding lurus dengan pangkat jabatan seseorang. Beban kerja berkurang ketika tanggung jawab dibagi. Tidak berat sama sekali, juga tidak ringan. Sebagai seorang manajer, Anda harus mengingat hal ini. Secara khusus, memberi setiap orang tanggung jawab yang sesuai dengan kekuatannya.

Menurut Purwanto, ciri-ciri yang harus ada dalam organisasi yang baik

adalah sebagai berikut:

1. Miliki tujuan yang jelas.
2. Semua anggota mampu memahami dan merangkul tujuan-tujuan tersebut.
3. Kesamaan tujuan dapat menimbulkan kesamaan dalam perbuatan dan pemikiran.
4. Struktur komandonya kohesif.
5. Peran dan tanggung jawab masing-masing anggota terbagi secara merata.
6. Untuk menumbuhkan keharmonisan kerja sama, tugas dibagi menurut kekuatan, minat, dan kemampuan masing-masing orang.
7. Sesuai dengan kebutuhan, koordinasi, pengawasan, dan pengendalian, pola organisasi harus cukup permanen, dan struktur organisasi harus sesederhana mungkin.
8. Anda dapat yakin bahwa tempat kerja Anda aman.
9. Untuk menjaga motivasi, terdapat besaran gaji atau bonus yang sebanding dengan jumlah pekerjaan yang dilakukan.
10. Struktur organisasi memuat hirarki tata kerja, garis wewenang, dan tanggung jawab.

Dengan demikian sebagaimana pemaparan pada temuan khusus sebelumnya bahwa Pemerintah Daerah dalam hal ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam melakukan pengorganisasian tentunya sesuai dengan ciri-ciri organisasi yang disampaikan Purwanto diatas yaitu adanya tujuan, para yang memiliki wewenang dalam program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran memahami tujuan tersebut, keseimbangan wewenang maupun tanggung jawab agar tidak ada kecemburuan sosial, dan adanya pendelegasian tugas kepada seluruh anggota, dan tanggung jawab tergambar pada struktur organisasi.

Dari perencanaan-perencanaan yang telah disusun, kemudian disusun struktur keorganisasiannya agar mengetahui tugas masing-masing Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan seperti yang dipaparkan pada temuan khusus yaitu pengorganisasian Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Umum, Kasubbag Umum, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah bidang

Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri. Hal tersebut diatas merupakan program yang telah direncanakan dan telah disusun kepengurusannya, menunjukkan bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah melakukan perencanaan dan pengorganisasian pada program-program yang telah disebutkan diatas tentunya dengan tujuan meningkatkan mutu madrasah secara umum dan khususnya meningkatkan mutu guru.

Lima Landasan Organisasi yang Efektif Agar seorang manajer dapat efektif dalam peran pengorganisasiannya, mereka memerlukan kriteria yang jelas untuk mengambil keputusan dan menerapkan penilaian tersebut. Untuk melaksanakan fungsi pengorganisasian dalam manajemen secara efisien, konsep pengorganisasian berikut dapat diterapkan.

1. Prinsip Spesialisasi kerja (*Work Specialization*)

Ada yang menyebut gagasan ini sebagai Asas Pembagian Kerja, ada pula yang menamakannya Asas Pembagian Kerja. Spesialisasi kerja dapat didefinisikan sebagai praktik memecah proyek besar menjadi sub-tugas yang lebih mudah dikelola oleh masing-masing pekerja. Agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, setiap karyawan menerima pelatihan di bidang keahlian tertentu yang paling mereka kuasai.

Karena setiap pekerja melakukan aktivitas yang sama setiap hari, spesialisasi atau pembagian kerja memungkinkan peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja karena kecepatan dan kualitas tetap terjaga. Di sisi lain, perusahaan akan sangat bergantung pada para pekerja tersebut, yang dapat menyebabkan monoton karena mereka melakukan hal yang sama berulang kali. Pegawai yang bosan pada pekerjaannya lebih besar kemungkinannya untuk bolos kerja dan meninggalkan posisinya lebih awal. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketergantungan pada individu tertentu dan untuk mencegah rutinitas lama yang monoton, banyak organisasi dan bisnis mempraktikkan rotasi pekerjaan.

2. Prinsip Otoritas atau Wewenang (*Authority*)

Kemampuan untuk bertindak, mengambil keputusan, mengarahkan (atau

tidak mengarahkan) orang lain, dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang otoritas. Sesuai dengan prinsip ini, peran, tanggung jawab, wewenang, dan hubungan antara atasan dan bawahan harus dirinci secara tepat. Koordinasi yang lebih baik dan efektif dapat dicapai oleh organisasi dengan memperjelas hubungan antara tanggung jawab dan wewenang.

3. Prinsip Rantai Komando (*Chain of Command*)

Ketika membangun kerangka kerja yang kokoh bagi sebuah organisasi, gagasan tentang rantai komando sangatlah penting. "Rantai Komando" sebuah perusahaan menetapkan siapa yang bertanggung jawab atas apa dan kepada siapa mereka harus melapor, dan rantai ini dijalankan mulai dari manajemen tingkat atas hingga pekerja tingkat pemula. Salah satu cara untuk melihat rantai komando adalah sebagai sistem pelaporan. Dalam struktur organisasi pada umumnya, misalnya, seorang operator produksi akan bertanggung jawab kepada pemimpin produksi, yang pada gilirannya akan bertanggung jawab kepada supervisor produksi, yang pada gilirannya akan bertanggung jawab kepada manajer, dan akhirnya, direktur operasi akan mengambil keputusan terakhir.

Dua pilar yang mendasari rantai komando yang tidak terputus ini adalah prinsip rantai skalar dan kesatuan komando. Karyawan harus melapor dan menerima perintah dari satu atasan sesuai dengan prinsip kesatuan komando. Karyawan akan kesulitan menentukan prioritas tugas jika terlalu banyak atasan yang mengeluarkan arahan. Hal ini juga akan mengalihkan perhatian dari aktivitas yang ditugaskan dan menyebabkan lebih banyak kebingungan. Selain itu, kita memiliki Rantai Skalar, yang berfungsi sebagai struktur otoritas hierarkis. Mengetahui tempat seseorang dalam bagan organisasi sangat penting bagi setiap pekerja. Tanggung jawab dan kekuasaan didefinisikan dengan jelas dalam rantai komando ini.

4. Prinsip Pendelegasian Wewenang (*Delegation*)

Salah satu aspek terpenting dari perusahaan mana pun adalah proses pendelegasian tanggung jawab. Manajer mana pun tahu bahwa tanpa adanya delegasi, ia harus mengurus dirinya sendiri. Delegasi adalah kunci keberhasilan

seorang manajer karena memungkinkan dia untuk menempatkan bawahannya sebagai penanggung jawab dan menyelesaikan sesuatu. Ketika seorang manajer memberikan bawahannya kekuasaan untuk mencapai sesuatu atau mengambil keputusan, dia sedang memindahkan wewenang dari dirinya sendiri kepada mereka.

5. Prinsip Rentang Kendali (*Span of Control*)

"Rentang Pengendalian" seorang supervisor atau manajer (juga dikenal sebagai "Rentang Manajemen") adalah jumlah maksimum bawahan langsung yang dapat mereka kendalikan pada saat tertentu. Untuk memahami sepenuhnya struktur dan fungsi kelompok-kelompok terkait dalam organisasi, penting untuk memahami rentang kendali ini. Bahkan dalam satu perusahaan yang sama, jangkauan wewenang di berbagai departemen bisa berbeda-beda. Karena setiap perusahaan memiliki keunikan dalam struktur dan operasinya, tidak mungkin untuk memberikan angka pasti mengenai periode kendali ini. Lebih jauh lagi, sejauh mana pengaruh rentang kendali ini bergantung pada kepribadian manajer, tingkat pengalaman, dan keterampilan serta tindakan bawahannya.

Meskipun kemampuan manajer untuk mengawasi bawahannya dan berkomunikasi dengan mereka ditingkatkan dengan rentang kendali yang terbatas, bawahan diberi lebih banyak kesempatan dan diajarkan untuk lebih mandiri dengan rentang kendali yang luas.

c. **Proses (langkah-langkah) pengorganisasian :**

Struktur suatu organisasi dapat diperbaiki dengan mengikuti sejumlah proses yang memastikannya baik, efektif, efisien, dan memenuhi tuntutan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Beberapa langkah tersebut tercantum di bawah ini;

1. Baik didorong oleh keuntungan atau jasa, manajer harus menyadari tujuan organisasi.
2. Mengidentifikasi tugas, yang berarti bahwa manajer perlu menyadari, dan mampu mengartikulasikan dan merinci, tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Mereka juga harus menyusun daftar tugas-tugas ini.

3. manajer bertugas mengelompokkan aktivitas ke dalam banyak kelompok berdasarkan tujuan bersama. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan erat dan dijalankan secara bersamaan dikelompokkan menjadi satu departemen atau sektor.
4. Manajer bertanggung jawab untuk memutuskan seberapa besar kekuasaan yang harus diberikan kepada setiap departemen dalam hal pendelegasian wewenang.
5. Rentang kendali, yang pada dasarnya berarti manajer bertanggung jawab untuk mengetahui berapa banyak orang yang bekerja di setiap divisi.
6. Perannya berbeda-beda, yang berarti bahwa para manajer perlu menjelaskan dengan tepat apa yang menjadi tanggung jawab setiap karyawan untuk mencegah kebingungan atau duplikasi upaya.
7. Hal ini berarti bahwa para manajer perlu memutuskan apakah suatu organisasi fungsi, organisasi lini, atau kombinasi keduanya akan diadopsi.
8. Bagan organisasi = bagan organisasi, artinya manajer bertanggung jawab untuk memutuskan struktur organisasi. Sebagai langkah selanjutnya, Netty Siska Nurhayati mengusulkan empat pilar pengorganisasian sebagai berikut:
 - a. pembagian kerja (*division of work*).
 - b. Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*).
 - c. Penentuan relasi antar bagian dalam organisasi (*hierarchy*).
 - d. Penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktifitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi (*coordination*).

Melalui penjelasan-penjelasan disebutkan pada paragraf-paragraf sebelumnya tentang pemaparan pengorganisasian didahului oleh pengantar tentang pembahasan pengorganisasian kemudian beberapa teori terkait pengorganisasian berikutnya uraian kesimpulan proses tahapan-tahapan pengorganisasian yang keseluruhannya menjelaskan legalitas kegiatan ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Kitab Suci Alquran yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Selain itu, peneliti menguraikan pada bagian pembahasan artikel tentang bagaimana Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengintegrasikan

pendelegasian wewenang atau pembagian tugas ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Alquran dengan melihat fakta-fakta yang baru ditemukan. Pemerintah daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah merencanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kesadaran terhadap UPTD Alquran. Tidak ada satuan tugas tersendiri yang dibentuk oleh SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan hasil integrasi dengan Dinas Pendidikan.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pada tahap inilah adanya realisasi dari perencanaan yang telah disusun dan begitu pula dari pengorganisasian yang telah dibentuk. Perencanaan direalisasikan oleh orang-orang yang telah terhimpun dalam sebuah organisasi. Begitu halnya perencanaan yang telah disusun, struktur organisasi yang telah dibentuk, dan selanjutnya digerakkan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Umum, Kasubbag Umum, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri.

Sejumlah pakar telah memberikan definisi implementasi (Rahardjo Adisasmita, 2011: 24 dalam Graha Ilmu Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Yogyakarta).

- a. Peaksanaan merupakan upaya untuk merealisasikan seluruh rencana dan kebijakan yang telah diambil, menurut Westra. Hal ini mencakup penentuan kapan hal ini akan dimulai, di mana hal tersebut akan dilaksanakan, siapa yang akan bertanggung jawab, dan instrumen apa saja yang diperlukan.
- b. Bintoro Tjokroadmudjoyo berpendapat bahwa implementasi paling baik dipahami sebagai serangkaian langkah, dimulai dengan kebijakan untuk mencapai tujuan dan berlanjut melalui turunan program dan proyek.
- c. Menurut Siagian S.P., “implementasi” adalah keseluruhan proses memotivasi bawahan untuk bekerja sehingga mereka pada akhirnya

bersedia bekerja dengan jujur untuk mencapai tujuan perusahaan sekaligus menekan biaya.

- d. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia mendefinisikan implementasi sebagai upaya seluruh organisasi untuk memastikan bahwa semua orang bergerak ke arah yang sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien memerlukan iklim kerjasama antara pimpinan dan staf pelaksana program, yang merupakan inti dari implementasi. Termasuk juga Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan, Pengawas UPTD, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang menjabat sebagai otoritas tertinggi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengetahuan Alquran. Guru Peningkatan Pemahaman Alquran, kepala UPTD SD Negeri, dan semua orang yang terkait dengan program ini dapat menelusuri nenek moyang mereka hingga hierarkinya. Semua fungsi manajemen lainnya terkait erat dengan fungsi implementasi. Bimbingan, inspirasi, pengarahan, pengaruh, perintah, dan pengingat, semuanya merupakan bagian dari fungsi pelaksanaan.

Untuk menjamin bahwa semua tindakan berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan organisasi, maka pembinaan yang baik mencakup pemeliharaan, perlindungan, dan pengembangan organisasi melalui setiap anggotanya. Sebenarnya, ada berbagai bentuk tindakan panduan yang dapat diambil:

- a. Mengeluarkan dan memperjelas arahan
- b. Garis besar prosedur untuk menyelesaikan tugas
- c. Memfasilitasi kesempatan belajar untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas organisasi tertentu
- d. Mendorong partisipasi dan aliran bebas ide untuk kemajuan organisasi melalui inisiatif dan kreativitas individu
- e. Tawarkan umpan balik dan saran untuk memastikan bahwa setiap orang melakukan tugasnya dengan baik.

Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang merupakan instansi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan menjalankan fungsi manajerial yang

berorientasi pada implementasi. Prinsip hakiki dalam memimpin, mengarahkan, atau mengeluarkan peringatan dalam bentuk pelaksanaannya tertuang dalam Surat Alkahfi (18): 2 yang sesuai dengan hal tersebut.

﴿فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا﴾

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik” (Departemen Agama, 2010 : 293).

Penerapan pengelolaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas pada: penerbitan dan klarifikasi perintah; menguraikan prosedur untuk melaksanakan perintah tersebut; menawarkan kesempatan untuk memperoleh atau mengasah informasi dan keahlian yang akan menjadikan seseorang lebih efektif dalam melaksanakan banyak tugas organisasi; mendorong masyarakat untuk menggunakan inisiatif dan kreativitas mereka sendiri untuk memajukan perusahaan; dan terakhir, memberikan umpan balik dan panduan untuk memastikan bahwa setiap orang melakukan tugasnya dengan baik.

Dari hasil temuan khusus disebutkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Umum, Kasubbag Umum, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan cara memberikan arahan, mengingatkan, mempengaruhi, dan memotivasi pada program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Dari pelaksanaan tersebut menunjukkan akan kepedulian pemimpin terhadap bawahan secara hierarki kebawah.

Proses penerapan kebijakan merupakan kelanjutan dari pembuatan dan persetujuan kebijakan tersebut (Mutiasari dkk., 2016). Salah satu pengertian implementasi kebijakan publik adalah proses dimana individu atau organisasi melakukan suatu tindakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika suatu kebijakan dilaksanakan, kebijakan tersebut mempunyai dampak ketika hasil-hasil baru muncul sebagai akibat dari tindakan tersebut. Hasil

yang diinginkan (diinginkan) atau tidak diharapkan (efek limpahan negatif) akan timbul dari pelaksanaan kebijakan. Artinya, setiap keputusan kebijakan pasti mempunyai konsekuensi.

Ada tiga bagian utama dalam implementasi kebijakan, yaitu:

1. Detail program yang ditentukan. Rincian program berkaitan dengan seluk-beluk pelaksanaan program, termasuk lokasi dan metode yang digunakan oleh lembaga tersebut, serta interpretasi program atau peraturan.
2. mendistribusikan sumber daya. Dari segi pendanaan, orang-orang dan kelompok yang bertugas melaksanakan program, dan program itu sendiri.
3. Menurut Jann dan Wegrich (2007), keputusan terkait dengan tindakan yang diambil setelahnya

Keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan akan bergantung pada bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan. Suatu kebijakan dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan dapat mengarahkan masyarakat agar lebih terkonsentrasi dan sejalan dengan keinginan pemerintah. Oleh karena itu, negara harus mengawasi pelaksanaan kebijakan melalui perancangan program dan pengorganisasian proses pelaksanaannya. Singkatnya, implementasi kebijakan mencakup seluruh program, kegiatan, dan tindakan yang diambil untuk mewujudkan keputusan kebijakan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi peneliti kepada Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Umum, Kasubbag Umum, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Apa yang telah dilaksanakan oleh pimpinan dalam memberikan peringatan dalam memfungsikan manajerialnya yaitu pelaksanaan sejalan dengan Alquran Suroh Al' Ashr (103) 1-3 :

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

“Demi masa, sesungguhnya manusia dalam keadaan merugiKecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk

kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran” (Departemen Agama, 2010 : 601).

Seperti yang disebutkan Surah Al’ashr 1-3 diatas bahwa manusia berkewajiban untuk saling mengingatkan dan menasehati satu sama lain. Mengajak pada kebaikan dan mengingatkan untuk menjauhi keburukan. Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Umum, Kasubbag Umum, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, para Pengawas UPTD. SD Negeri, Para pimpinan UPTD. Peringatan yang baik dan sistematis kepada bawahan juga merupakan fitur yang selalu ada di sekolah dasar negeri.

- a. Sebagai bagian dari kurikulum Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang merupakan bagian dari Program Ekstrakurikuler Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Alquran (UPTD):
- b. Sebuah komite dibentuk untuk menyeleksi calon guru sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Alquran.
- c. Panitia menyebar pengumuman perekrutan tenaga pendidik Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan tiga tahap (1) seleksi administrasi seperti penduduk asli Kabupaten Labuhanbatu Selatan dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), prioritas sarjana Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan fc ijazah dan transkrip berleges basah, bagi yang tidak sarjana Pendidikan Agama Islam tetap dibuktikan dengan fc ijazah dan transkrip berleges basah dan harus mengikuti test lisan kemudian mendapat rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan lain lain, (2) ujian tulisan dengan cara mengisi butir butir soal yang disiapkan panitia dan menulis beberapa surah dan terjemahannya tanpa melihat contoh yang ada, (3). ujian lisan wajib menguasai ilmu tajwid berupa pertanyaan-pertanyaan lisan dan tes praktek membaca Alquran dengan baik dan benar.
- d. Setelah melalui seleksi administrasi, test tulisan dan lisan secara ketat

kemudian diterbitkan Surat Keputusan (SK) sebagai guru-guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dan ditempatkan/disesuaikan dengan alamat atau alamat terdekat masing-masing para peserta didik.

- e. Selanjutnya melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan jadwal yang ditentukan setelah selesai jam pelajaran intrakurikuler sebagaimana mestinya.
- f. Seluruh tenaga pendidik melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
- g. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada jam ekstrakurikuler agar tidak mengganggu jam intrakurikuler lainnya.
- h. Para tenaga pendidik selama melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- i. Pada setiap akhir bulan seluruh peserta didik wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban ke kantor Dinas Pendidikan.
- j. Pada setiap bulannya seluruh tenaga pendidik menerima honor Rp. 1.500.000

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Memiliki kendali sangat penting untuk memastikan segala sesuatunya terjadi sesuai rencana. Berkenaan dengan kedua bentuk pengawasan, penilaian, dan pelacakan. Dengan mengawasi, menilai, dan mengawasi seluruh program yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kepala Dinas Pendidikan dapat disadarkan jika ada kesalahan atau penyimpangan dari jadwal yang direncanakan dan dilaksanakan. Untuk dapat melakukan modifikasi dan penyesuaian secara cepat terhadap situasi dan kondisi saat ini, hal ini perlu dilakukan. Sangat ideal untuk memiliki pengawasan untuk mengawasi bagaimana program dan kegiatan organisasi dilaksanakan, dan untuk melakukan penyesuaian bila diperlukan. Hal ini akan membantu memandu tindakan para pengajar dan siswa madrasah ke arah yang benar

sehingga mereka dapat mencapai tujuannya. Memastikan semuanya berjalan sesuai rencana adalah inti dari pengawasan.

Tujuan pengawasan menurut Henry Fayol dan Harahap (2001:10) adalah memastikan bahwa tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana, arahan, dan prinsip yang telah ditentukan. Menemukan area perbaikan dan kesalahan masa lalu juga akan membantu. Siagian (2003:30) menyatakan bahwa pengawasan adalah mengawasi aktivitas kerja pegawai untuk menjamin kemajuan organisasi menuju tujuannya dan melakukan penyesuaian bila diperlukan. Tujuan utama dari pengawasan adalah untuk memastikan bahwa rencana dilaksanakan sesuai dengan tujuan, atau setidaknya untuk mendeteksi dan memperbaiki penyimpangan dari tujuan tersebut. Apabila terdapat ketidaksesuaian, pimpinan pengawas harus memberikan perintah pelaksanaan perbaikan kerja untuk memastikan standar perencanaan tidak melenceng terlalu jauh dari hasil yang dicapai selama pelaksanaan.

Untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuannya, pengawasan adalah upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja dalam perencanaan dan perancangan sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar tersebut, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil tindakan perbaikan seperlunya (Kadarman, 2001, hal. 159). Argumen sebelumnya menunjukkan bahwa pengawasan sangat penting untuk pelaksanaan rencana. Perencanaan yang diharapkan manajemen dapat terlaksana dan terlaksana dengan baik jika dilakukan pengawasan yang tepat. Bawahan akan kesulitan melaksanakan rencana yang telah ditetapkan dengan benar jika tidak ada pengawasan dari pimpinan atau atasan. Akibatnya, tujuan perusahaan akan sulit dicapai.

Sedangkan menurut Mockler (seperti dikutip Stoner & Freeman dalam Wilhelms dan Molan 1994: 241), pengendalian adalah proses upaya sistematis untuk mencapai tujuan organisasi dengan menetapkan standar kinerja dengan target perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, mengidentifikasi dan menilai setiap penyimpangan, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Mengutip Manullang (1977: 136), “Pengawasan adalah suatu proses untuk menentukan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, mengevaluasinya dan mengoreksi bila diperlukan dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana awal.” Hakikat dari pandangan Manullang adalah pengawasan merupakan suatu proses yang meliputi pelaksanaan pekerjaan kemudian dilakukan penilaian apakah sudah sesuai rencana atau ada penyimpangan. perbedaan, dan tidak hanya menemukannya tetapi juga mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengatasinya? langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan membawa perubahan sehingga bisnis dapat terus berkembang.

Jika kita melihat definisi para ahli tentang pengawasan, kita dapat mengatakan bahwa pengawasan adalah suatu proses kegiatan kepemimpinan yang sistematis untuk memastikan bahwa tujuan, sasaran, dan tugas suatu organisasi dilaksanakan dengan benar sesuai dengan standar, rencana, kebijakan, dan standar yang telah ditetapkan. instruksi, dan ketentuan. Hal ini juga mencakup pengambilan tindakan perbaikan bila diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia dan sumber daya lainnya digunakan seefektif mungkin. mencapai tujuan bisnis secara efektif.

Ranah pengawasan berlanjut pada pengawasan internal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh individu atau badan dalam satuan organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Pengawasan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh satuan pengawasan di luar satuan organisasi atau lembaga yang diawasi disebut dengan pengawasan eksternal. Lalu ada dua jenis pengawasan yaitu preventif dan represif. Untuk menghindari terjadinya kelainan-kelainan dalam pelaksanaan keuangan negara yang dapat membebani atau merugikan negara, maka pemerintah misalnya melakukan pengawasan preventif yang pada hakikatnya adalah pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan sebelum dilaksanakan dengan tujuan mencegah terjadinya kegiatan-kegiatan yang menyimpang.

Sedangkan pengawasan represif mengacu pada pengawasan yang dilakukan setelah suatu kegiatan dilaksanakan. Pada setiap akhir tahun anggaran, misalnya, ketika suatu laporan telah ditentukan dan disajikan, dilakukan pengendalian yang ketat. Berikutnya adalah pengawasan aktif dan pasif. Pengawasan aktif yang

“tertutup” adalah pengawasan yang dilakukan di lokasi kegiatan yang bersangkutan. Sedangkan pemantauan pasif yang dilakukan dari jarak jauh mengacu pada cara seperti “penelitian dan pemeriksaan surat atau laporan pertanggungjawaban yang disertai dengan berbagai bukti penerimaan dan bukti pengeluaran”. Penyidikan kebenaran materil mengenai maksud dan tujuan dikeluarkannya “doelmatigheid” dan pengawasan kebenaran formil menurut hak “rechtmatigheid” juga merupakan bagian dari proses tersebut.

Menurut(<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengawasan-ilah>) pengawasan merupakan komponen penting dari setiap model kepemimpinan yang efektif, begitu pula dalam bidang pendidikan. Meneliti dan memverifikasi pelaksanaan sebenarnya dari kegiatan perencanaan adalah tujuan dari kegiatan ini. Penting untuk memeriksa implementasi secara menyeluruh untuk mengetahui adanya anomali, penyalahgunaan, atau kekurangan; jika ditemukan, revisi mungkin diperlukan. Semua itu dapat dijadikan bukti, fokus, dan informasi bagi pimpinan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk dijadikan pedoman dalam mengambil langkah selanjutnya. Pengawasan didefinisikan sebagai mengawasi segala sesuatu untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana dan memperbaiki hambatan besar yang ada di sepanjang jalan (Amin Widjaja, 1993).

Sederhananya, rencana perlu direvisi jika kegiatan tidak berjalan sesuai rencana. Mata rantai terakhir dalam rantai fungsional operasi manajemen adalah pengawasan, oleh karena itu pengawasan sangatlah penting. Kepemimpinan di sektor pendidikan, termasuk Kepala Dinas, Koordinator Regional, dan pimpinan di atasnya, dapat belajar banyak tentang keberhasilan atau kegagalan organisasi dengan menggunakan langkah-langkah pengendalian. Memberikan pengawasan dan bimbingan kepada ketua departemen, koordinator wilayah, dan pejabat tinggi pendidikan sesuai dengan ajaran Al-Quran Surat 10–12 Al-Quran Alinfitar:

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لِحَافِظِينَ ۝ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۝ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۝

“Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Departemen Agama, 2010 : 587).

Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa selain menjadi juru tulis amal perbuatanmu dan mengetahui segala aktivitasmu tanpa kecuali, ada malaikat yang menjagamu dan dimuliakan oleh Allah SWT. Salah satu penafsiran ayat Alquran ini adalah bahwa ayat tersebut menggambarkan bagaimana setiap orang memiliki malaikat pelindung yang baik yang mengawasi mereka dan membuat catatan. Maka sepatutnyalah manusia untuk tidak menghadapkan malaikat dengan kekejian-kekejian yang dilakukan karena malaikat pasti selalu mengawasi segala perbuatan manusia.

Berdasarkan ayat diatas jugalah Kepala Dinas Pendidikan menyadari bahwa Allah Swt senantiasa memantau seluruh kegiatan manusia melalui malaikatNYA. Degan arti bahwa pemantauan sangat dibutuhkan agar pelaksanaan yang telah dilakukan akan berjalan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Demikian bahwa pengawasan sangat diperlukan guna tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Dari itu perlu diketahui manfaat dari Pengawasan itu sendiri, adapun beberapa keuntungan memiliki supervisor adalah:

1. Menyadari sejauh mana jangka waktu pelaksanaan program
 2. Sadarilah bahwa ada fluktuasi
 3. Menilai jumlah waktu dan Sumber Daya yang tersedia
 4. Memahami penyebab terjadinya kesenjangan
 5. Identifikasi bawahan yang layak mendapat pengakuan dan kemajuan
- Tata cara pelaksanaan pengawasan

1. Menetapkan Standar

Mengukur dan menilai hasil atau pelaksanaan kerja pejabat atau personel itulah yang dimaksud dengan kegiatan pengawasan. Alat pengukur, terkadang dikenal sebagai standar, sangat penting untuk segala jenis pengukuran. Kinerja tugas harus dievaluasi sehubungan dengan tujuan yang telah ditentukan, dan standar ini merupakan hal mendasar untuk tujuan tersebut.'

2. Pengukuran Kegiatan

Agar pengukuran kegiatan dapat dilakukan secara tepat perlu diperhatikan:

- a. Berapa frekuensi pelaksanaan pemantauan yang direkomendasikan?

(misalnya, setiap jam, harian, bulanan, dll.).

- b. Bagaimana (apa) pengukuran akan dilakukan? Dengan tangan, melalui inspeksi visual, melalui telepon, dll.
- c. Individu mana (manajer, kepala departemen, dll.) yang berpartisipasi dalam proses evaluasi.

3. Membandingkan kegiatan dengan standar

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi adanya perbedaan. Mencari tahu mengapa standar tidak dapat dicapai dan mengidentifikasi alasan penyimpangan adalah tujuan dari analisis penyimpangan.

4. Melakukan tindakan koreksi

Langkah-langkah berikut perlu dilakukan jika analisis menemukan bahwa koreksi arah diperlukan:

- a. Evaluasi titik awal sekali lagi; mungkin kriterianya terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- b. Mengubah ukuran aktivitas (inspeksi terlalu sering, inspeksi terlalu jarang, atau mungkin mengganti sistem pengukuran).
- c. Memasukkan kriteria baru ke dalam proses evaluasi outlier. “Abd. Choliq” dari Bagian Hukum dan Penerangan KPKNL Palu. Perencanaan yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pemahaman Kitab Suci diawasi oleh Kepala Dinas, Koordinator Wilayah bidang Pendidikan, dan selanjutnya jenjang pimpinan bidang pendidikan melalui supervisi, evaluasi, dan pengawasan.
- d. Di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Pembina Program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Kitab Suci yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan:
 1. Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan jabatan masing-masing sebagaimana Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bagian, Kepala Bidang, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, pengawas UPTD. SD Negeri, Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab

Suci Alquran mempunyai tugas untuk mengawasi secara serius program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.

2. Pengawasan dilakukan dengan cara supervisi dan evaluasi dari atas kebawah (*up to down*) terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
3. Pengawasan dengan cara supervisi terstruktur yaitu dari Pemerintah Daerah kepada Dinas Pendidikan, dari Dinas Pendidikan kepada Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, dari Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan kepada Pengawas UPTD. SD Negeri, dari Pengawas UPTD. SD Negeri kepada Kepala UPTD. SD Negeri, dari Kepala UPTD. SD Negeri kepada para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, dari para guru kepada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. proses berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.
4. Pengawasan dengan cara supervisi tidak terstruktur seperti dari Pemerintah Daerah (Bupati) langsung ke UPTD. SD Negeri, dari Dinas Pendidikan langsung kepada Kepala UPTD. SD Negeri, dari Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan langsung kepada guru dan seterusnya.
5. Pengawasan dengan cara evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan menyelenggarakan pelatihan para guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci setiap pergantian semester.
6. Pengawasan dengan cara evaluasi dilakukan Kepala UPTD. SD Negeri terhadap guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan memberikan penilaian setiap bulannya dalam bentuk laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

5. Pelatihan Tenaga Pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tidaklah terjadi dengan sendirinya terjadinya pendalaman dan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan, akhlak karimah dan keterampilan para tenaga pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut harus ada strategi atau cara yang dilaksanakan pihak yang berwenang seperti Pemerintah Daerah dalam menentukan kebijakan yang mampu menjawab keresahan yang ada. Dalam pembahasan ini terkait program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran untuk berlangsungnya dengan efektif kegiatan tersebut termasuk usaha yang dilaksanakan adalah diselenggarakannya pelatihan bagi para guru. Pelatihan (*training*) termasuk hal yang urgen diselenggarakan dalam meningkatkan kualitas para tenaga pendidik dengan tujuan dari pelatihan tersebut untuk mewujudkan adanya pendalaman dan peningkatan kualitas para tenaga pendidik.

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa merupakan usaha dengan tujuan adanya pendalaman kualitas sumber daya manusia seperti tenaga pendidik dengan cara adanya secara sistematis pelatihan yang dilaksanakan. Dalam Peraturan Daerah Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran telah mengadakan pelatihan secara sistematis yang diperuntukkan bagi para guru untuk tujuan adanya peningkatan kualitas para guru tersebut. Pelatihan secara sistematis tersebut diadakan setiap memasuki tahun ajaran baru dengan menghadirkan para narasumber yang berkompeten dibidangnya dan juga menghadirkan yayasan pendidikan seperti Rumah Quran Violet (RQV). Seluruh guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran diwajibkan mengikuti pelatihan tersebut tentu hal ini akan memberikan kebaikan bagi para guru yang akan melaksanakan kegiatan program pelatihan.

Menurut pasal I ayat 9 undang-undang No.13 Tahun 2003. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta

mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan. Program pelatihan (*training*) merupakan program memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan sekarang sedangkan pengembangan bertujuan untuk menyiapkan pegawainya siap memangku jabatan tertentu di masa yang akan datang. Program latihan dan pengembangan bertujuan antara lain untuk menutupi gap antara kecakapan karyawan dengan permintaan jabatan, selain itu juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja untuk karyawan dalam mencapai sasaran kerja (Umar, 2004:12).

Guna meningkatkan profesionalisme guru, perlu dilakukan pelatihan dan penataran yang intens pada guru. Pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, yaitu pelatihan yang mengacu pada tuntutan kompetensi guru (Saondi dan Suherman, 2010:79). Menurut Barnawi dan Arifin (2014:80) Pelatihan digunakan untuk menangani rendahnya kemampuan guru. Program pelatihan harus diberikan berdasarkan kebutuhan. Artinya, jenis pelatihan yang diprogramkan harus sesuai dengan jenis kemampuan apa saja yang masih rendah. Pelatihan akan berlangsung optimal jika dirancang sesuai dengan kebutuhan, metode dan waktu yang tepat. Pelatihan sangat cocok bagi guru yang memiliki potensi tinggi tetapi masih lemah dalam pengetahuan dan keterampilannya. Allah SWT berfirman dalam Alquran/2, 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!" (Alquran Terjemah, 2010)

(Dan diajarkan-Nya kepada Adam nama-nama) maksudnya nama-nama benda (kesemuanya) dengan jalan memasukkan ke dalam kalbunya pengetahuan tentang benda-benda itu (kemudian dikemukakan-Nya mereka) maksudnya benda-benda tadi yang ternyata bukan saja benda-benda mati, tetapi juga makhluk-makhluk berakal, (kepada para malaikat, lalu Allah berfirman) untuk memojokkan mereka, ("Beritahukanlah kepada-Ku) sebutkanlah (nama-nama mereka) yakni nama-nama benda itu (jika kamu memang benar.") bahwa tidak ada yang lebih tahu daripada kamu di antara makhluk-makhluk yang Kuciptakan atau bahwa kamulah yang lebih berhak untuk menjadi khalifah. Sebagai 'jawab syarat' ditunjukkan oleh kalimat

sebelumnya (Jalalain).

Berdasarkan terjemah dan tafsir ayat diatas secara umum menjelaskan bahwa dalam kehidupan ini tidak terlepas dari pendidikan secara umum. Bagaimana Allah SWT yang langsung mengajarkan nama-nama seluruh nama benda yang ada di alam semesta ini kepada nabi Adam Alaihissalam yang menunjukkan bahwa proses pendidikan telah berlangsung sejak manusia pertama diciptakan Allah SWT. Dengan demikian hal tersebut mengajarkan kepada kita bahwa pendidikan merupakan keniscayaan bagi setiap sumber daya manusia. Termasuk dari pendidikan adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga atau organisasi terhadap sumber daya manusia dengan tujuan untuk melakukan pendalaman dan penguatan sumber daya manusia tersebut.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut diatas terlihat kaitannya dengan upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terkait kualitas para tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Alquran yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap para tenaga pendidik yaitu diadakan pada setiap memasuki tahun ajaran baru dengan tujuan menyegarkan dan memperdalam aspek pengetahuan, akhlak karimah dan keterampilan para guru sehingga para peserta didik menerima proses pembelajaran dengan baik.

6. Efektivitas Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dalam sebuah lembaga, keefektivan bagian dari pembicaraan yang dianggap penting termasuk diantaranya ketersediaan sumber daya yang mumpuni dibidangnya, perubahan teknologi, pemodifikasian iklim dan budaya organisasi dan pengembangan strategi performa anggota organisasi berbasis target. Efektivitas suatu organisasi atau program dapat didefinisikan sebagai sejauh mana tujuannya secara rinci dalam hal kualitas, kuantitas, dan situasi/kondisi telah tercapai. Ini adalah tolak ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu usaha. objek dari

usaha seseorang. Jadi, sangat jelas bahwa definisi efektivitas yang diusulkan hanyalah tujuan akhir. Lembaga dan individu harus bertahan, menetapkan tujuan, melakukan analisis menyeluruh, menetapkan prioritas, dan terus mencari cara untuk memaksimalkan dampak atau nilai upaya mereka agar efektif. Di sini kita berbicara tentang bagaimana budaya, strategi, struktur, visi, dan misi suatu lembaga berperan dalam menentukan efektivitas lembaga tersebut.

Ketika kita berbicara tentang efisiensi, ini adalah komponen kunci dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk organisasi mana pun. Setelah ini, kita melihat banyak definisi efektivitas. Menurut Kurniawan (2005: 109), efektivitas suatu organisasi adalah kapasitasnya untuk melaksanakan tanggung jawab, fungsi, operasi, kegiatan program, atau misinya tanpa terbebani. Kemudian menurut Sinaga (2014), efisiensi diartikan sebagai produksi tepat waktu sejumlah pekerjaan yang telah ditentukan melalui penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana yang telah ditetapkan secara sengaja dan disengaja.

Ketika suatu perusahaan atau aktivitas telah mencapai tujuannya, maka ia telah efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Proses pencapaian suatu tujuan, dalam hal ini tujuan suatu lembaga, adalah keberhasilan pelaksanaan program atau kegiatan dalam lingkup yurisdiksi, tanggung jawab, dan fungsi lembaga tersebut. Donnelly, Gibson, dan Ivancevich (1985) menyatakan bahwa cara mengukur efektivitas suatu organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Produksi menggambarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi permintaan barang dan jasa baik dari segi kuantitas dan kualitas
- b. Ukuran efisiensi adalah rasio output terhadap input.
- c. Ukuran kepuasan adalah sejauh mana suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
- d. Kemampuan beradaptasi suatu organisasi dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk merespons perubahan internal dan eksternal
- e. Pengembangan organisasi adalah ukuran seberapa baik organisasi dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Diantara unsur-unsur yang mempengaruhi efikasi adalah seperti yang dikemukakan oleh Gie (2001: 29):
- f. Waktu adalah komponen terpenting; jika suatu tugas memakan waktu terlalu lama untuk diselesaikan, tugas-tugas lain harus ditambahkan di atasnya, sehingga menurunkan

tingkat efisiensi dalam pekerjaan.

- g. Penugasan, arti penting dan tujuan penugasan yang diberikan kepada bawahan harus dikomunikasikan.
- h. Produktivitas: Masuk akal bahwa pekerja yang efisien juga akan berkinerja tinggi, dan sebaliknya.
- i. Memperhatikan kebutuhan dan aspirasi sensitif bawahan dapat menjadi cara ampuh bagi pemimpin untuk memotivasi mereka. Hasil yang lebih baik dicapai ketika pekerja didorong untuk berpikir positif tentang pekerjaan mereka.
- j. Apakah mereka diharapkan melakukan pekerjaan dengan baik atau tidak, pemimpin menawarkan dukungan dan bimbingan melalui evaluasi kerja.
- k. Pengawasan, yang memungkinkan pemantauan kinerja karyawan dan pengurangan risiko terkait tugas.
- l. Karakteristik fisik tempat kerja, seperti jumlah cahaya alami yang masuk ke dalam ruangan dan dampak kebisingan latar belakang terhadap kemampuan pekerja untuk fokus.
- m. Alat dan infrastruktur, yaitu sumber daya yang disediakan oleh seorang pemimpin kepada para pengikutnya agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dan menghasilkan hasil yang diinginkan (Gie, 2001)..

Terdapat juga beberapa indikator efektivitas, diantaranya yaitu:

- a. Kejelasan tujuan program;
- b. Kejelasan strategi;
- c. Perumusan kebijakan program
- d. Penyusunan program yang tepat;
- e. Penyediaan sarana dan prasarana;
- f. Efektivitas operasional program;
- g. Efektivitas fungsional program;
- h. Efektivitas tujuan program;
- i. Efektivitas sasaran program;
- j. Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program, dan
- k. Efektivitas unit kerja dalam kebijakan program (Gie, 2001)..

Melalui pembahasan tentang efektivitas diatas yang tidak terlepas kaitannya baik dalam sebuah lembaga, organisasi maupun secara kusus Dinas Pendidikan

Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap setiap program yang diselenggarakan. Pada penelitian ini yaitu tentang Manajemen Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang kususnya pada pembahasan ini tentang efektivitas dari terselenggaranya Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini.

Berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumen peneliti menemukan keefektivan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara umum baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan. Efektifnya Peraturan Daerah yang dalam hal ini diselenggarakan Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dapat diketahui berdasarkan :

- a. Pada awalnya program hanya pada magrib mengaji saja karena kurang efektif maka diterbitkanlah Peraturan Daerah Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.
- b. Berkelanjutannya Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejak tahun 2018 hingga sekarang.
- c. Proses dan langkah-langkah setiap fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran terlaksana sebagaimana mestinya.
- d. Para peserta didik UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan berkewajiban mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentu memperoleh ilmu pengetahuan tambahan tentang ilmu tajwid Alquran kususnya dan Pendidikan Agama Islam umumnya terkait pemahaman terhadap Alquran dapat diketahui dari penilaian-penilaian yang dilakukan para tenaga pendidik terhadap peserta didik.
- e. Para kepala, para guru umunya dan para guru Pendidikan Agama Islam kususya di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan terbantu

dengan kehadiran para guru UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

f. Berkelanjutannya Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejak tahun 2018 hingga sekarang menunjukkan akan keefektivan program ekstrakurikuler tersebut. Keefektivan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran terwujud disebabkan berbagai faktor yang disingkat menjadi PDKT (pendidik profesional, dukungan stakeholder, komitmen kepemimpinan dan *training*) yaitu :

1. Pendidik profesional. Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)
2. Dukungan stakeholder. Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas, atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap komunitas. Individu dan kelompok maupun komunitas serta masyarakat dapat dikatakan sebagai stakeholder jika memiliki karakteristik, seperti mempunyai kekuasaan, legitimasi, dan kepentingan terhadap komunitas. (Wahjosumidjo, 2005 : 21).
3. Komitmen pemimpin. Menurut Wahyusumidjo (1994:87) komitmen pemimpin merupakan sikap batin, janji seorang pemimpin untuk mewujudkan tugas dan perannya sebagai seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan nilai-nilai organisasi.
4. *Training* (pelatihan). Menurut pasal I ayat 9 undang-undang No.13 Tahun 2003 pelatihan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan.